

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK *ENTREPRENEURSHIP*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer
Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro)**

Oleh:

**SELI AMELIA
NPM. 1804040090**



**Jurusan Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**KARAKTERISTIK *ENTREPRENEURSHIP*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer
Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

SELI AMELIA

NPM. 1804040090

Dosen Pembimbing :

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud

Jurusan Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SELI AMELIA
NPM : 1804040090
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : KARAKTERISTIK *ENTREPRENEURSHIP* PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 08 Juni 2022
Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud
NIDN. 20088029201

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KARAKTERISTIK *ENTREPRENEURSHIP* PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Rizqi Jaya Bordir
Computer Kelurahan Mulyosari, Kecamatan Metro Barat
Kota Metro)
Nama : SELI AMELIA
NPM : 1804040090
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 08 Juni 2022
Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud
NIDN. 20088029201

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B- 2580 /In.28.3 /D/PP.00.9 /07/2022

Skripsi dengan Judul: KARAKTERISTIK ENTREPRENEURSHIP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro), disusun oleh: SELI AMELIA, NPM: 1804040090, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/21 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud	(.....)
Penguji I	: Hermanita, M.M	(.....)
Penguji II	: Reonika Puspita Sari, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Vera Ismail, M.E	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dk. Mat Jalli, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

KARAKTERISTIK *ENTREPRENEURSHIP* PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro)

Oleh:

**Seli Amelia
NPM 1804040090**

Entrepreneurship yaitu orang yang pandai dan berbakat mengenali produk baru, menentukan cara untuk produksi, menentukan cara untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, dan memasarkannya. Agar berhasil mewujudkan mimpi menjadi seorang pengusaha, membutuhkan panduan praktis yang dapat menuntut langkah untuk memulai mencari dan mengenali peluang usaha, dan tak lupa membentuk karakter *entrepreneur* yaitu, *shiddiq, amanah, fathanah, tabligh*, transaksi yang dilakukan berdasarkan syariat Islam, dan bekerja dengan niat ibadah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta menggali informasi terkait karakteristik *entrepreneurship* usaha Rizqi Jaya Bordir Computer dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan subjek penelitiannya adalah 3 orang, 1 orang pemilik, dan 2 orang karyawan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan 2 karyawannya, sedangkan dokumentasi diperoleh dari data-data yang ada di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha Rizqi Jaya Bordir Computer perspektif ekonomi Islam yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik *entrepreneurship* Rizqi Jaya Bordir Computer yang diterapkan sudah sesuai dengan karakteristik *entrepreneurship* dalam Islam. Dari segi ekonomi Islam sudah menumbuhkan nilai-nilai dalam Islam yaitu *shiddiq, amanah, fathanah, tabligh*, serta transaksi yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam, dan bekerja dengan niat ibadah.

Kata kunci : Karakteristik *Entrepreneurship*, Ekonomi Islam, Bordir

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Juni 2022

Yang Menyatakan



Seli Amelia
1804040090

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : “Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (Q.S. An-Nahl: 97)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua Orangtuaku (Ibu Subariyah dan Bapak Legiyanto) yang senantiasa memberikan dukungan penuh, baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Adikku Danang Setiawan yang senantiasa memberikan semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Kepada pembimbingku Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S. Th.I.,M.Ud yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
4. Sahabat-sahabatku Diah Ayu Safitri, Fitriani, Fitra Viviani, Viviana Khairun Nisa, Rahayu Nur Insani, dan Nurul Qodariya yang selalu menemani dan membersamaku.
5. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018, terkhusus Kelas C yang telah sama-sama saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
6. Almameterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin

Penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S. Th.I.,M.Ud Selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Suci Hayati, S.Ag, MSI Selaku Pembimbing Akademik.
6. Serta seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
7. Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2018 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 08 Juni 2022

Peneliti,



Seli Amelia
NPM. 1804040090

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Entrepreneurship</i>	14
1. Pengertian <i>Entrepreneurship</i>	14
2. <i>Entrepreneurship</i> Dalam Islam	15
3. Dasar Hukum <i>Entrepreneurship</i> Dalam Islam.....	18
4. Karakteristik <i>Entrepreneurship</i> Dalam Islam	21

5. Prinsip-Prinsip <i>Entrepreneurship</i>	24
6. Sifat dan Perilaku <i>Entrepreneurship</i>	27
B. Ekonomi Islam	29
1. Pengertian Ekonomi Islam	29
2. Karakteristik Ekonomi Islam	31
3. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	34
C. Bordir	36
1. Pengertian Bordir	36
2. Sejarah Bordir	37
3. Perkembangan Bordir.....	38
4. Kualitas dan Kelebihan Bordir.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Sifat Penelitian	40
B. Sumber Data.....	41
1. Sumber Data Primer	41
2. Sumber Data Sekunder.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Wawancara.....	42
2. Dokumentasi	43
D. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer.....	45
B. Karakteristik <i>Entrepreneurship</i> Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer.....	46
C. Analisis Karakteristik <i>Entrepreneurship</i> Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer Perspektif Ekonomi Islam	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Omset Penjualan	47
Tabel 4.2 Produk dan Harga.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Balasan Izin Pra Survey
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Outline
7. Alat Pengumpulan Data
8. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Foto Wawancara
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin majunya suatu negara akan semakin banyak orang yang terdidik, begitu pula banyak sekali orang yang menganggur, maka semakin pentingnya dunia wirausaha.¹ Di era ekonomi digital seperti saat ini, kewirausahaan atau *Entrepreneurship* merupakan salah satu kata yang umum dalam kehidupan sehari-hari.²

Istilah “*Entrepreneur*” berasal dari bahasa Perancis dan secara harfiah berarti perantara.³ Berdasarkan segi etimologi, kewirausahaan berasal dari kata *wira* dan *usaha*. *Wira* merupakan pejuang, pahlawan, teladan, gagah berani, dan bersifat agung. Adapun *usaha* merupakan perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu. Selain itu, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *wirausaha* yaitu orang yang pandai dan berbakat mengenali produk baru, menentukan cara untuk produksi, menentukan cara untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, dan memasarkannya.⁴

¹H. Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Cet. Ke-18 (Bandung: Alfabeta, 2013), 1.

²Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, dan Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 1.

³J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Cet. Ke-2 (Jakarta: KENCANA, 2005), 2.

⁴H. A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Cet. Ke-1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 45.

Kegiatan kewirausahaan dalam Islam adalah hal yang sangat dianjurkan.⁵ Islam memandang *Entrepreneurship* adalah bagian kerja, dalam perspektif ekonomi Islam, bekerja merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Ajaran Islam sangat mendorong umatnya untuk berperan dalam kegiatan bisnis. Sesuai dengan firman Allah dalam surah At-Taubah : 105 :⁶

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

Artinya: *Dan Katakanlah, “Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*⁷

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa terdapat motivasi untuk beramal dan tentang etos kerja. Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk beramal, bekerja, berusaha, dan banyak berbuat kebaikan.

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁸ Dan merupakan bagian dari bentuk usaha duniawi yang bernilai ibadah, juga merupakan suatu *amanah*, yaitu *amanah* dalam

⁵Dwi Prasetyani, *Kewirausahaan Islami*, Cet. Ke-1 (Surakarta: CV Djiwa Amarta Press, 2020), 72.

⁶Abdiansyah Linge, “*Entrepreneurship Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Etnologi*” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol. 4, No. 2 (Desember 2016): 11.

⁷Al-Quran dan Terjemah Surat At-Taubah

⁸Mustafa Edwin Nasution dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Cet. Ke-1 (Jakarta: KENCANA, 2006), 15.

menunaikan kewajiban pada Allah (*Hablumminallah*) dan kewajiban pada sesama manusia (*Hablumminannas*).⁹

Ada beberapa *Entrepreneurship* yang masih memiliki hambatan dalam perkembangannya. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah karakter pelaku usaha itu sendiri. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih banyaknya praktik *moral hazard* yang dilakukan oleh pelaku usaha yang melakukan kecurangan dalam produksi maupun dari bahan yang digunakan tersebut. Oleh karena itu, permasalahan tersebut mengidentifikasi bahwa masyarakat masih belum memiliki karakter *entrepreneur* yang sesuai dengan prinsip Islam.

Sebagaimana dalam Islam, kewirausahaan harus didasarkan pada aturan yang mengatur hukum syariah, dan Islam telah menganggap kewirausahaan sebagai cara terbaik menuju kekayaan. Oleh karena itu, semua kegiatan wirausaha harus dilakukan dengan sebaik-baiknya tanpa melakukan kecurangan, riba, penipuan dan tindakan kezhaliman lainnya. Karakteristik wirausaha syariah adalah wirausaha yang meneladani Nabi Muhammad SAW.¹⁰

Salah satu permasalahan dalam berwirausaha adalah rendahnya tingkat kewirausahaan terkait dengan niat untuk memulai usaha baru. Minat berwirausaha sangat penting untuk memahami proses berwirausaha. Perilaku kewirausahaan mendahului upaya untuk memotivasi perilaku

⁹Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Edisi Pertama, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 3.

¹⁰A. Alhifni S. Usniah, "Karakteristik *Entrepreneur Syariah* Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bogor" *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 3, No. 1 (Juni 2017): 373.

individu, sehingga semakin kuat niat untuk terlibat dalam perilaku, semakin besar kemungkinan kinerja akan meningkat. Penting untuk diingat bahwa niat juga membentuk tindakan selanjutnya.¹¹

Banyak faktor yang membuat masyarakat lamban dan tidak kreatif. faktor penyebab antara lain adalah budaya, juga didukung oleh lingkungan sebaya, keluarga, peran partner kerja. Keahlian dan pengalaman juga dapat merangsang minat seseorang untuk menciptakan jenis usaha baru. Selain itu dukungan pemerintah juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dukungan ini dapat dilihat melalui pembangunan infrastruktur, regulasi yang mendukung pembentukan usaha baru, stabilitas ekonomi kelancaran komunikasi. Faktor selanjutnya adalah pemahaman terhadap pasar. Tentu saja ini menjadi penting terutama dalam meluncurkan produk baru ke pasar. Faktor yang terakhir adalah ketersediaan finansial yang akan menunjang usaha.

Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Wirausahawan yang sukses harus berani mengambil resiko di masa yang akan datang dan bertumbuh untuk mendapatkan *profit* dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki sehingga mengalami peningkatan terhadap usaha. Resiko kerugian merupakan hal biasa karena memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada.

¹¹Muhammad Nur Adnan Saputra, "Karakter Entrepreneur dalam Islam," Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman Vol. 7, No. 1 (16 Mei 2021): 27

Dunia kewirausahaan adalah dunia bisnis yang penuh ketidakpastian dan risiko dimana antara keberhasilan dan kegagalan bisa saja terjadi. Mental yang kuat, ulet, pantang mundur dan tak kenal menyerah, kalau disertai dengan perencanaan yang baik, perhitungan yang teliti dengan cara yang tepat, akan membuahkan hasil yang diinginkan, sebaliknya dengan mental yang lemah, mudah putus asa, cepet bosan atau malas, merupakan pantangan seseorang wirausaha sejati. Begitu pula moral dan akhlak seorang wirausaha sejati akan mencegah segala bentuk penipuan. termasuk potongan ukuran atau standar kualitas barang dagangan.

Pada saat ini kita tentunya telah melihat banyak usaha milik perseorangan yang menjanjikan keuntungan seperti restoran, toko pakaian, laundry, cafe-cafe dan sebagainya. Akan tetapi yang lebih menarik perhatian penulis adalah usaha bordir komputer. Usaha bordir komputer merupakan usaha yang menjanjikan dan menguntungkan karena usaha ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya usaha penjahit dan konveksi pada pembuatan seragam sekolah, dan baju-baju seragam lainnya yang memerlukan bordiran nama, dan logo. Tidak hanya pada seragam, hiasan dinding, handuk hantaran, mukena, bahkan sekarang hiasan pada baju anak-anak maupun dewasa sudah terbuat dari bordiran karena lebih tahan lama dan tidak mudah rusak. Bordir sendiri merupakan salah satu kerajinan ragam hias yang menitik-beratkan pada keindahan dan

komposisi warna benang dalam medium berbagai kain, menggunakan alat bantu seperangkat mesin jahit bordir atau mesin jahit bordir komputer.¹²

Salah satu usaha bordir adalah Rizqi Jaya Bordir Computer yang dimiliki oleh Bapak Susanto sejak tahun 2018 beliau adalah pemilik usaha bordir komputer pertama yang ada di kelurahan Mulyosari, dengan rasa percaya diri dan memiliki semangat serta motivasi yang kuat untuk besaing, beliau memilih usaha tersebut karena memungkinkan peluang yang di dapat akan lebih banyak dan peluang dalam memasarkan usahanya masih cukup besar.¹³

Usaha yang didirikan pada tahun 2018 ini merupakan usaha baru yang ada di kelurahan Mulyosari dengan modal yang dikeluarkan Rp. 150.000.000 yang dimana omset yang didapat dalam sehari masih Rp. 200.000 per hari dan hanya memiliki 2 orang karyawan. Dan pada tahun 2020 bulan agustus sudah menambah mesin bordir yang seharusnya omset yang didapat Rp 600.000 per hari terhambat karena kurangnya karyawan yang dimiliki. Selain dari sisi omset dan karyawan yang dimiliki ada beberapa yang harus diketahui oleh seorang *entrepreneur* yaitu mengenai karakteristik *entrepreneursip* perspektif ekonomi Islam yang menumbuhkan nilai-nilai dalam Islam yaitu *shiddiq, amanah, fathanah, tabligh*, transaksi yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam, serta bekerja dengan niat Ibadah.

¹²Hery Suhersono, *Desain Bordir Motif Etnik Geometris* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 5.

¹³Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Rabu 16 Juni 2021

Dari hasil wawancara pra survey yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Susanto ada beberapa karakteristik yang harus diterapkan yaitu jujur, dipercaya, memiliki sifat komunikatif, memiliki kecerdasan, transaksi yang dilakukan berdasarkan syariat Islam, dan bekerja dengan niat ibadah. Dalam penelitian ini indikator kejujuran yang diamati adalah transparansi bahan dan harga, dapat dipercaya antara kedua belah pihak saat bertransaksi, sifat komunikatif dalam memperkenalkan produk dan jasa yang ditawarkan serta penyampaian perintah kepada karyawan merupakan bentuk pengarahan yang dilakukan kepada karyawan dengan harapan dapat memberikan kedisiplinan dalam mencapai tujuan usaha, memiliki kecerdasan dalam melakukan pemasaran dan komunikasi antara customer saat melakukan transaksi agar tidak terjadi kesalahan untuk kedepannya terutama masalah keuangan, transaksi yang dilakukan berdasarkan syariat Islam hal ini harus menjadi pegangan bagi setiap umat Islam dalam menjalani pekerjaan yang di tekuni tanpa hal itu maka apa yang dilakukan akan sia-sia dan tidak akan barokah, dan yang terakhir bekerja dengan niat ibadah dimana segala bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh umat Islam haruslah dengan niat menjalankan perintah Allah SWT bukan hanya semata-mata hanya mencari keuntungan tanpa diniati dengan ibadah.¹⁴

Karakteristik yang ada pada seorang *entrepreneur* tersebut tidak hadir dengan sendirinya dalam diri seseorang, melainkan ada pendorong

¹⁴Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Jum'at 03 Desember 2021

yang memotivasinya. Banyak orang yang bermimpi ingin memiliki usaha sendiri, tetapi tidak semua orang tahu langkah-langkah yang harus mereka lakukan agar dapat menjalankan usahanya dengan tepat dan berhasil. Teori dalam dunia bisnis seringkali berbeda dengan kenyataan yang dialami sendiri. Teori dan ilmu lapangan saja tidak cukup untuk mewujudkannya. Agar berhasil mewujudkan mimpi menjadi seorang *entrepreneur*, membutuhkan panduan praktis yang dapat menuntun langkah untuk memulai mencari dan mengenali peluang usaha, dan tak lupa membentuk karakter entrepreneur diantaranya yaitu :¹⁵

1. Jujur
2. Dipercaya
3. Memiliki Sifat Komunikatif
4. Memiliki Kecerdasan
5. Transaksi yang dilakukan Berdasarkan Syariat Islam
6. Bekerja dengan Niat Ibadah¹⁶

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“KARAKTERISTIK ENTREPRENEURSHIP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA USAHA RIZQI JAYA BORDIR COMPUTER KELURAHAN MULYOSARI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO)”**

¹⁵ Jackie Ambadar, Miranty Abidin, dan Yanti Isa, *Membentuk Karakter Pengusaha*, 2 (Jakarta: Mizan Digital Publishing, 2007).

¹⁶ Kamaluddin, “Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam” Vol. 1, No.1 (2019): hal 305-307.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan peneliti yang dapat diajukan sebagai fokus pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana karakteristik *Entrepreneurship* usaha Rizqi Jaya Bordir Computer Perspektif Ekonomi Islam?”

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menggali informasi terkait karakteristik *Entrepreneurship* usaha Rizqi Jaya Bordir Computer Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu motivasi tentang bagaimana terciptanya suatu usaha serta sebagai bahan kajian, rujukan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi terutama pada bidang wirausaha (*Entrepreneurship*) dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan tentang ilmu ekonomi Islam khususnya *Entrepreneurship* dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Bagi usaha Rizqi Jaya Bordir

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi *entrepreneur* agar dapat menerapkan karakteristik *Entrepreneurship* sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

3. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan tentang karakteristik *Entrepreneurship* dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian skripsi Feli Parsih (2016) yang berjudul “*Implementasi Entrepreneurship Dan Entrepreneur Dalam Keberhasilan Usaha Roti Ridho Di Kota Jambi*” fokus penelitian ini adalah pada implementasi *Entrepreneurship* dalam usaha yaitu kepercayaan diri, kreativitas dan jiwa kepemimpinan. Serta solusi untuk mengatasi persaingan bisnis harus mempunyai ide kreatif dan bekerja keras agar mampu bersaing di dalam dunia usaha. Persamaan dari penelitian relevan diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang *Entrepreneurship*. Perbedaannya terletak pada permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian relevan diatas adalah mengenai implementasi *Entrepreneurship* dan *entrepreneur* dalam keberhasilan usaha . Sedangkan pada penelitian ini yang akan dibahas

lebih ke bagaimana karakteristik yang diterapkan pada usaha Rizqi Jaya Bordir Computer tersebut.¹⁷

2. Penelitian skripsi Siti Khotimah (2015) yang berjudul “*Peran Ekonomi Kreatif Melalui Home Industri Kripik Emping Dan Langseng Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kampung Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan)*” fokus penelitian ini adalah peran ekonomi kreatif melalui *home industri* kripik emping dan langseng guna meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Dengan adanya ekonomi kreatif memiliki peran penting bagi para *home industri* kripik emping dan langseng. Persamaan dari penelitian relevan diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang penerapan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam. Perbedaannya terletak pada permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian relevan diatas adalah peran ekonomi kreatif melalui *home Industri*. Sedangkan pada penelitian ini yang akan dibahas mengenai karakteristik *Entrepreneurship* dalam perspektif ekonomi Islam.¹⁸
3. Penelitian skripsi Ella Novita Vioriska (2015) yang berjudul “*Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Kerajinan Tapis Dan Bordir “AUDY” Di Desa*

¹⁷Feli Parsih, Ambok Pangiuk, dan Ahsan Putra Hafiz, “*Implementasi Entrepreneurship dan Entrepreneur dalam Keberhasilan Usaha Roti Ridho di Kota Jambi*”, Skripsi (UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

¹⁸Siti Khotimah, “*Peran Ekonomi Kreatif Melalui Home Industri Kripik Emping dan Langseng Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kampung Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan)*”, Skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)” fokus penelitian ini bagaimana peran *home industry* kerajinan tapis dan bordir “AUDY” terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan tinjauan ekonomi islam terhadap peran *home industry* tersebut serta proses produksi yang dilakukan pada *home industry* kerajinan tapis dan bordir “AUDY” di desa Sumberrejo dalam melakukan pembuatan tapis memerlukan waktu yang cukup lama karena merupakan hasil kerajinan tangan dan dari pengadaan bahan baku dan modal juga masih terbatas. Persamaan dari penelitian relevan diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang penerapan usaha dalam perspektif ekonomi Islam dengan studi kasus yang sama yaitu tentang bordir. Perbedaannya terletak pada permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian relevan diatas adalah peran *home industry* terhadap ekonomi keluarga perspektif ekonomi Islam kerajinan tapis dan bordir “AUDY” Bordir yang masih manual. Sedangkan pada penelitian ini yang akan dibahas mengenai karakteristik *Entrepreneurship* dalam perspektif ekonomi Islam pada usaha Rizqi Jaya Bordir Computer. Bordir yang sudah menggunakan Komputer.¹⁹

4. Penelitian skripsi Mufliha Wijayanti (2016) yang berjudul “*Analisis Tingkat Pengetahuan Wirausahawan Terhadap Keberhasilan Suatu Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kripik Pisang Askha*

¹⁹Ella Novita Vioriska, “*Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Kerajinan Tapis dan Bordir ‘AUDY’ Di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)*”, Skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Jaya Bandar Lampung)” fokus penelitian ini bagaimana tingkat pengetahuan wirausahawan terhadap keberhasilan suatu usaha dalam perspektif ekonomi Islam dan upaya yang dilakukan wirausahawan Keripik Aska Jaya dalam mengembangkan usahanya serta menunjukkan bahwa dalam berwirausaha, pengetahuan yaitu faktor penting yang harus dimiliki wirausahawan agar usaha yang dijalankannya dapat berkembang. Persamaan dari penelitian relevan diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang wirausahawan dalam perspektif ekonomi islam. Perbedaannya terletak pada permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian relevan di atas adalah mengenai analisis tingkat pengetahuan wirausahawan terhadap keberhasilan suatu usaha dalam perspektif Islam. Sedangkan pada penelitian ini yang akan dibahas mengenai karakteristik *Entrepreneurship* dalam perspektif ekonomi Islam pada usaha Rizqi Jaya Bordir Computer.²⁰

²⁰Wijayati Mufliha, “Analisis Tingkat Pengetahuan Wirausahawan Terhadap Keberhasilan Suatu Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kripik Pisang Askha Jaya Bandar Lampung)”, Skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Entrepreneurship*

1. Pengertian *Entrepreneurship*

Istilah “*entrepreneur*” berasal dari bahasa Perancis dan secara harfiah berarti perantara (Bahasa Inggris: *Between-taker* atau *go-Between*).¹ Secara etimologi, istilah wirausaha berasal dari kata “*wira*” dan “*usaha*”. Kata “*wira*” adalah berani, utama, dan perkasa. Sedangkan “*usaha*” adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga pikiran dan fisik untuk mencapai sesuatu. Secara terminologis, wirausaha merupakan kemampuan untuk menciptakan, mencari, dan memanfaatkan peluang dalam menuju apa yang diinginkan sesuai dengan yang diidealkan.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, dan mengatur permodalan operasinya.³

Kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang ketika menghadapi tantangan hidup.⁴

Definisi ini mencakup asumsi bahwa setiap orang yang memiliki

¹*Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 2.

²Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*, Cet. Ke-1 (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016), 1.

³Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan*, Edisi 1, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 2.

⁴R. Heru Kristanto HC, *Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Manajemen dan Praktik*, Edisi 1, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 1.

kemampuan normal, dapat menjadi seorang wirausaha selama mereka mau dan memiliki kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua dua unsur utama yaitu peluang, dan kemampuan menanggapi peluang. Berdasarkan hal tersebut, maka pengertian kewirausahaan ialah “respon terhadap peluang usaha yang terungkap dalam rangkaian tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif, dan inovatif.”

Dengan demikian, kewirausahaan adalah semangat, perilaku, serta kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri dan pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, seperti melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, inovasi, dan kemampuan manajemen untuk menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien.⁵

2. *Entrepreneurship* Dalam Islam

Radiniz berpendapat bahwa kewirausahaan menurut ajaran islam memiliki anggapan bahwa seorang individu merupakan orang yang religius, dimana orang tersebut mengaplikasikan atau mempraktekkan yang dipelajari dan diketahuinya. Selain mempraktekkan apa yang telah dipelajari, orang yang religius merupakan orang yang tulus dan hanya

⁵Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Edisi 1, Cet. Ke-2 (Jakarta: KENCANA, 2011), 29.

percaya pada yang Maha Kuasa, menjadikan tugasnya sebagai ibadah dan selanjutnya menjadi pemimpin yang bertanggung jawab.

Agama Islam memberikan pemahaman bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia haruslah tindakan yang baik, sesuai dengan syari'at Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan al-Hadits. Dalam Islam konsep kewirausahaan memiliki dua dimensi, yaitu dimensi vertikal (*hablumminallah*) dan dimensi horizontal (*hablumminannas*). Dimensi vertikal menghubungkan umat muslim dengan Allah SWT. sebagai Tuhan Yang Maha Esa,⁶ sementara dimensi horizontal yaitu hubungan antar manusia yang akan dipertanggungjawabkan kelak diakhirat. Kewirausahaan Islam adalah suatu ibadah yang akan mendapatkan pahala apabila dilaksanakan.⁷

Islam memandang *Entrepreneurship* sebagai bagian dari pekerjaan, dalam perspektif ekonomi Islam bekerja merupakan usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Ajaran Islam sangat mendorong umatnya untuk berperan dalam kegiatan bisnis. Sesuai firman Allah dalam surah At-Taubah 105:⁸

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْعَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

⁶Kewirausahaan Islami, 69-72.

⁷Bahri, "Kewirausahaan Islam Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (*Hablumminallah*) dan Dimensi Horizontal (*Hablumminannas*)" Jurnal Ekonomi Syariah dan Binis, Vol. 1, No. 2 (November 2018): 71.

⁸"*Entrepreneurship Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Etnologi.*" 11.

Artinya: *Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitujuga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*⁹

Segala bentuk perilaku manusia akan dicatat menurut tingkat baik buruknya, tak terkecuali dalam kegiatan kewirausahaan. Semua kegiatan kewirausahaan yang berdasarkan ajaran Al-Qur’an dan al-Hadist serta aturan hukum Islam lainnya adalah bentuk pengabdian, ketaatan, dan tanggung jawab kepada Allah SWT.

Selain itu, kewirausahaan dalam Islam juga dijelaskan dalam ayat Al-Qur’an lainnya dan sabda Nabi. Dalam Q.S. Al-Jumu’ah: 10, Allah SWT berfirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia (rizki) Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.*¹⁰

Dalam satu hadist yang diriwayatkan oleh Tabrani dan Baihaqi, Nabi Muhammad SAW.juga menjelaskan bahwa “*Sesungguhnya bekerja mencari rizki yang halal adalah kewajiban setelah ibadah fardhu.*” Dari pandangan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan berwirausaha dianjurkan

⁹ Al-Qur’an dan Terjemah Surat At-Taubah

¹⁰ Al-Qur’an dan Terjemah Surat Al-Jumu’ah

bagi setiap muslim di dunia. Keberhasilan berwirausaha akan datang pada seseorang yang melaksanakan ajaran Islam dalam kegiatannya, serta selalu berusahadan tidak menyerah dalam menjalankannya.¹¹

3. Dasar Hukum *Entrepreneurship* Dalam Islam

1) Al-Qur'an

Bekerja dan berwirausaha adalah salah satu kewajiban manusia sebagai *khalifah fil Ardh*. Allah telah memberikan kepercayaan kepada manusia untuk menjadi khalifah di muka bumi ini bukan hanya semata-mata memikirkan perkara akhirat saja, tetapi manusia diberi tanggung jawab oleh Allah SWT. untuk menjaga dan mengelola apa yang telah Allah berikan kepada mereka untuk memenuhi kebutuhannya melalui berbagai cara, salah satunya dengan *Entrepreneurship* yaitu berwirausaha. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Qashash ayat 77, Allah berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu,*

¹¹Kewirausahaan Islami, 72.

*dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.*¹²

Allah juga memerintahkan manusia untuk bekerja dan mencari rizki yang telah disediakan oleh Allah di muka bumi ini. Allah SWT. berfirman dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10 dan surat Al-Mulk ayat 15:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.*¹³ (QS. Al-Jumu'ah: 10)

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ
وَالِيهِ النُّشُورُ

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahi lah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*¹⁴ (QS. Al-Mulk: 15)

Maka menjadi *Entrepreneurship* adalah salah satu cara untuk memenuhi perintah Allah dalam kewajiban mencari rezeki, segala sesuatu memerlukan usaha dan kerja keras untuk mencapainya. Allah SWT. berfirman dalam QS. An-Najm ayat 39:

¹²Al-Qur'an dan Terjemah Surat Al-Qasas

¹³Al-Qur'an dan Terjemah Surat Al-Jumu'ah

¹⁴Al-Qur'an dan Terjemah Surat Al-Mulk

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: *Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.*¹⁵

2) Hadist

a. Berwirausaha atau bekerja keras untuk mencari nafkah

Dalam satu hadist yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi menjelaskan bahwa: “Dari ‘Ashim bin Ubaidillah, dari Salim, dari bapaknya, berkata: bersabda Rasulullah SAW. : *sesungguhnya Allah senang kepada orang mukmin yang professional (pandai)*” dan di dalam riwayat Ibnu ‘Abdan: “*pemuda professional.*” (HR. Al-Baihaqi)

b. Bekerja untuk menyeimbangkan dunia dan akhirat

Dalam satu hadist yang diriwayatkan oleh Ad-Dailami dan Ibnu ‘Asakir menjelaskan bahwa: “Dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah SAW. bersabda: “*bukanlah orang yang terbaik diantara kalian, seseorang yang mengabaikan urusan duniawinya demi urusan akhiratnya, dan bukan pula seseorang yang mengabaikan urusan akhiratnya demi urusan duniawinya, sehingga ia mendapatkan keduanya secara bersamaan. Sesungguhnya dunia itu adalah sarana atau jalan untuk menuju ke akhirat, dan jangan sekali-kali menjadi beban bagi orang lain.*” (HR. Ad-Dailami dan Ibnu ‘Asakir)

¹⁵Al-Qur’an dan Terjemah Surat An-Najm

c. Bekerja yang halal

Dalam satu hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari menjelaskan bahwa: “Dari Al-Miqdam RA, dari Rasulullah SAW., beliau bersabda: *“seseorang yang memakan dari hasil jerih payahnya sendiri, itu lebih baik. Sesungguhnya Nabi Daud AS, makan dari hasil usahanya sendiri.”* (HR. Bukhari)¹⁶

4. Karakteristik *Entrepreneurship* Dalam Islam

Mempedomani praktik bisnis yang dijalankan Nabi Muhammad SAW.ada enam karakteristik dasar yang harus dimiliki oleh pengusaha muslim yaitu :

1) Shiddiq (jujur)

Dalam Islam seorang pengusaha harus menjalankan bisnisnya dengan jujur, tidak dibenarkan ada unsur penipuan terlebih-lebih dari sudut timbangan.Islam sangat mengecam pebisnis yang berani mengurangi timbangan dalam menjalankan roda perekonomiannya, bahkan Allah menyatakan bahwa pengusaha yang curang merupakan manusia yang celaka.

2) Amanah (dipercaya)

Tidak dapat dipungkiri bahwa sifat amanah adalah sifat yang diperlukan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam menjalankan bisnis. Karena dalam dunia bisnis seorang usahawan banyak melakukan transaksi, karenanya salah satu etika bisnis dalam

¹⁶Ratna Wijayanti, “*Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits*” Jurnal Studi Islam, Vol. 13, No. 1 (2018): 44-46.

Islam adalah memiliki sifat amanah, jika sifat amanah ini dijadikan sebagai sumber etika untuk menjalankan bisnis, semua mitra bisnis akan dapat bertahan dan terus mempertahankan kerjasamanya.

3) Tabligh (memiliki sifat komunikatif)

Seorang wirausahawan harus mampu untuk berbicara secara komunikatif terutama dalam memperkenalkan produk dan jasa yang ingin ditawarkannya. Seorang marketing bila memiliki keunggulan dalam menyampaikan sesuatu produk dan jasa tanpa meninggalkan nilai kejujuran dan kebenaran, maka dapat dipastikan produk yang ditawarkan akan mendapat respon dari konsumen, karena seorang wirausahawan yang komunikatif, tentu akan memiliki gagasan cemerlang dan mampu mengomunikasikannya secara tepat dan mudah sehingga mudah dipahami oleh siapapun yang mendengarkannya. Dengan cara ini, pelanggan dapat dengan mudah memahami pesan bisnis yang ingin disampaikan.

4) Fathanah (memiliki kecerdasan)

Bagi seseorang yang ingin memasuki dunia bisnis disamping memiliki sifat jujur, dapat dipercaya, mampu berkomunikasi baik dan benar, juga tidak kalah pentingnya seorang pengusaha harus memiliki sifat fathanah (memiliki kecerdasan), orang yang cerdas akan memiliki pemikiran yang inovatif dan kreatif, dan pada gilirannya ia akan mudah membaca dengan cepat terhadap peluang yang ada dan mencari solusi dari permasalahan yang akan dihadapinya.

5) Transaksi yang dilakukan berdasarkan syari'at Islam

Dalam Islam, setiap transaksi yang dilakukan harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh syari'at Islam yaitu :

- a. Barang yang dijual tidak termasuk benda yang bernajis atau yang haram.
- b. Penjual adalah pemilik sah dari barang yang dijualnya, atau barang orang lain yang telah mendapat izin dari yang punya barang untuk diperjual belikan.
- c. Pelaku usaha disyaratkan orang yang memiliki akal sehat (bukan gila atau dipaksa).
- d. Setiap transaksi yang dilakukan harus ada ijab dan Kabul (akad). Contohnya pembeli berkata, “juallah barang ini kepadaku.” lalu penjual berkata, “Aku jual barang ini kepadamu.”
- e. Selama pembeli dan penjual masih berada di tempat transaksi, masing-masing berhak untuk khiyar (memilih) antara melanjutkan transaksi atau membatalkannya.

6) Bekerja dengan niat ibadah

Dalam Islam berusaha bukanlah sekedar mencari untung (profit), akan tetap berusaha adalah salah satu ibadah, oleh karena itu setiap pelaku usaha dalam Islam dianjurkan untuk senantiasa beniat melakukan pekerjaannya dalam rangka melaksanakan sunnatullah.¹⁷

¹⁷Kamaluddin, “Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam” Vol. 1, No.1 (2019): 305-307.

5. Prinsip-Prinsip *Entrepreneurship*

Prinsip kewirausahaan adalah pokok dasar berpikir yang menumbuhkan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang agar berusaha menciptakan hal-hal baru dengan meningkatkan efisiensi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih tinggi.¹⁸ Ada beberapa prinsip-prinsip *Entrepreneurship* yaitu:

1) Jangan takut gagal

Berani dan tidak takut akan kegagalan adalah salah satu elemen dasar untuk mendorong berwirausaha menjadi lebih kredibel dalam menghadapi berbagai situasi. Wirausaha yang sukses adalah cerminan sikap dari ketidaktahuan akan sebuah kegagalan yang menimpa dirinya.

2) Penuh semangat

Seorang wirausahawan harus memiliki semangat yang besar dalam menjalankan usahanya sendiri. Tujuan utama wirausahawan ketika memulai bisnis tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga untuk menghargai semangat dalam menjalani prosesnya. Dengan semangat yang besar, tujuan yang ingin dicapai terasa lebih dekat dan menantang untuk meraihnya.

3) Kreatif dan inovatif

Tingkat imajinasi dan pemikiran kreatif yang handal merupakan modal utama seorang wirausahawan. Kreativitas sangat

¹⁸Muhammad Dinar, M. Ihsan Said Ahmad, dan Muhammad Hasan, *Kewirausahaan* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 53.

diperlukan untuk mendorong perkembangan bisnis sekaligus didukung dengan pemikiran yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat kreatif dan inovatif.

4) Mengambil risiko dengan hati-hati

Mempertimbangkan segala kondisi untuk meminimalkan tingkat risiko adalah salah satu upaya yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Tindakan ini adalah bentuk bagi wirausahawan untuk memperhatikan perkembangan usahanya sehingga bersedia menanggung segala risiko yang diperoleh selama dalam proses berwirausaha.

5) Sabar, ulet, dan tekun

Kesabaran dan ketekunan sangat penting memulai bisnis. Langkah ini diperlukan untuk menghadapi berbagai masalah, ujian, dan hambatan selama proses menjalankan usaha.

6) Harus optimis

Optimis adalah modal bisnis yang sangat penting untuk memotivasi kesadaran diri seorang wirausahawan. Dengan sikap optimis, tentunya akan mendorong seseorang untuk lebih percaya diri dalam pekerjaan yang sedang dilakukan.¹⁹

7) Ambisius

Seorang wirausahawan harus berambisius, apapun jenis usaha yang akan dilakukannya.

¹⁹Agung Purnomo dkk., *Dasar-Dasar Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*, Cet. Ke-1 (Yayasan Kita Menulis, 2020), 28-29.

8) Pantang menyerah

Prinsip pantang menyerah merupakan bagian yang harus dilakukan setiap saat.

9) Peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasar

Prinsip peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasar merupakan prinsip mutlak yang harus diterapkan oleh wirausahawan, baik pasar lokal, regional, maupun internasional. Peluang pasar sekecil apapun harus diidentifikasi dengan baik sehingga dapat memanfaatkan peluang pasar tersebut.

10) Berbisnis dengan standar etika

Setiap pengusaha harus selalu mematuhi prinsip-prinsip etika yang berlaku secara universal.

11) Mandiri

Prinsip kemandirian harus menjadi pedoman dalam berwirausaha. Mandiri dalam banyak aspek merupakan kunci penting, agar kita dapat menghindarkan kebergantungan dari pihak-pihak atau para pemangku kepentingan atas usaha kita.

12) Jujur

Jujur dengan pemasok dan pelanggan atau kepada semua pemangku kepentingan perusahaan merupakan prinsip dasar yang harus dinomor satukan dalam berwirausaha.²⁰

²⁰Sukmadi, *Inovasi dan Kewirausahaan Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan*, Cet. Ke-1 (Bandung: Humaniora Utama Press, 2016), 21.

6. Sifat dan Perilaku *Entrepreneurship*

Sifat merupakan perilaku atau ciri-ciri tetap dari seseorang. Sifat seseorang dapat ditentukan oleh banyak faktor seperti keluarga, lingkungan, dan pendidikan.²¹ Perilaku merupakan respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati memiliki frekuensi spesifik, durasi, dan tujuan tertentu baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan faktor yang saling berinteraksi.²² Sifat dan perilaku *entrepreneurship* yaitu:

1) Percaya diri

Seorang *entrepreneur* harus memiliki sifat percaya diri yang tercermin dari:

- a. Yakin dan optimis, ia harus yakin dan optimis bahwa usahanya akan maju dan berkembang, oleh karena itu seorang wirausaha harus mampu menyusun rencana keberhasilan perusahaannya.
- b. Mandiri, jangan mengandalkan dan bergantung pada orang lain atau keluarga.
- c. Kepemimpinan dan dinamis, seorang wirausaha harus bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dijalankannya, baik sekarang

²¹Veny Mayasari, Liliana, dan Agung Anggoro Seto, *Buku Ajar Pengantar Kewirausahaan Dengan Pendekatan Hasil Penelitian*, Cet. Ke-1 (CV Penerbit Qiara Media, 2019), 19.

²²Deddy Hendarwan, "Menumbuhkan Jiwa, Perilaku, dan Nilai Kewirausahaan Dlam Meningkatkan Kemandirian Bisnis" *Jurnal MBIA* Vol. 17, No. 2 (2018): 63.

maupun yang akan datang. Tanggung jawab wirausahawan bukan hanya pada material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.²³

2) Berani mengambil risiko

Hal ini adalah sifat yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha kapan pun dan dimana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.²⁴

3) Jujur

Dalam suatu hadis dinyatakan “Kejujuran akan membawa ketenangan , dan ketidakjujuran akan menimbulkan keraguan” (HR. Tirmidzi). Kejujuran dalam segala aktivitas bisnis, menimbang, mengukur, membagi, berjanji, membayar hutang, dan memperlakukan orang lain dengan jujur, akan membuat ketenangan lahir dan batin.²⁵

4) Kerja keras

Orang yang selalu terlibat dalam situasi kerja, Tidak mudah untuk menyerah sebelum pekerjaan berakhir. *entrepreneur* memprioritaskan pekerjaan dan mengisi waktu yang ada dengan perbuatan yang nyata untuk mencapai tujuan. Keterlibatan dalam kerja tidak semata-mata demi hasil akhir apakah itu kegagalan atau keberhasilan, tetapi yang lebih penting dia tidak berpangku tangan.²⁶

5) Tanggung jawab

Pada dasarnya setiap *entrepreneur* memiliki sifat tanggung jawab yang tinggi, karena seorang *entrepreneur* bertanggung jawab

²³Raja Bongsu Hutagalug, Syafrizal Helmi Situmorang, dan Frida Ramadini, *Kewirausahaan*, Cet. Ke-1 (Medan: USU Press, 2008), 2-3.

²⁴*Ibid*, 5.

²⁵*Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, 271.

²⁶Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, 58.

penuh atas jalannya usahanya, pengelolaannya hingga pada pertanggung jawaban hasil usahanya.

6) Selalu aktif dan bersemangat dalam beraktivitas

Sifat aktif dan semangat adalah sifat dasar yang harus dimiliki seorang wirausahawan. Kegiatan wirausaha secara tidak langsung menuntut wirausahawan untuk aktif, baik aktif dalam mencari ide bisnis, memperhatikan perkembangan pasar, selera konsumen, dan bersemangat untuk mencoba lagi ketika gagal.²⁷

B. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Menurut para ahli, kata “*ekonomi*” yang berasal dari bahasa Yunani, yang berarti “*oicos*” dan “*nomos*”. *Oicos* yaitu rumah, dan *nomos* yaitu aturan. Jadi, ekonomi adalah aturan untuk menyelenggarakan kebutuhan hidup manusia dalam rumah tangga, baik dalam rumah tangga rakyat maupun dalam rumah tangga negara.²⁸ Sedangkan secara umum ekonomi didefinisikan sebagai kajian mengenai perilaku manusia dalam hubungannya menggunakan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi.²⁹

Ada beberapa pengertian mengenai ekonomi Islam berdasarkan beberapa pemikir ekonomi yaitu:

²⁷Liliana dan Agung Anggoro Seto, *Buku Ajar Pengantar Kewirausahaan Dengan Pendekatan Hasil Penelitian*, 19.

²⁸KH. Abdullah Zaky Al Kaaf, *Ekonomi Dalam Pespektif Islam*, Cet. Ke-1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 18-19.

²⁹Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Cet. Ke-1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 2.

- 1) M. Umer Chapra, menjelaskan bahwa ekonomi Islam merupakan suatu pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia dengan penyediaan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada ajaran Islam, tanpa membatasi kebebasan individu untuk membangun keseimbangan makro ekonomi yang berkesinambungan dan lingkungan hidup yang berkesinambungan.
- 2) Muhammad Abdul Mannan, menjelaskan bahwa ekonomi Islam merupakan ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah sosial ekonomi yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Ia mengatakan bahwa ekonomi Islam adalah bagian dari sistem kehidupan yang lengkap, berdasarkan sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, *Ijma'*, dan *Qiyas*.³⁰
- 3) Muhammad Nejatullah Ash-Sidiqy, menjelaskan bahwa ekonomi Islam merupakan respon pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada periode tertentu. Dalam upaya ini, mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Hadist, akal (ijtihad) dan pengalaman.³¹
- 4) M. Akram Khan, menjelaskan bahwa ekonomi Islam merupakan tujuan untuk melakukan pelajaran mengenai kebahagiaan hidup manusia yang diinginkan dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar kerja sama serta partisipasi.

³⁰M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, Cet. Ke-1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 22-23.

³¹*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, 17.

- 5) Khurshid Ahmad, menjelaskan bahwa ekonomi Islam merupakan suatu usaha yang terstruktur untuk memahami masalah ekonomi dan tingkah laku manusia secara relasional pada perspektif Islam.³²

Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku individu yang berpedoman pada ajaran Islam, diawali dengan penetapan tujuan hidup berdasarkan sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist, pertimbangan dan analisis masalah ekonomi serta prinsip dan nilai-nilainya harus diwujudkan untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Karakteristik Ekonomi Islam

Yusuf al-Qaradhawi menegaskan bahwa ekonomi Islam merupakan ekonomi yang berasaskan ketuhanan, berwawasan kemanusiaan, berakhlak, dan ekonomi pertengahan. Dilihat dari makna yang diutarakan al-Qaradhawi, munculnya empat nilai utama yang terdapat dalam sistem ekonomi Islam telah menjadi karakteristik ekonomi Islam yaitu :

- 1) *Iqtishad Rabbani* (Ekonomi Ketuhanan)

Ekonomi Islam merupakan ekonomi Illahiyah karena titik awalnya berangkat dari Allah dan tujuannya adalah untuk mendapatkan keridhaan Allah. Jadi, seorang muslim dalam kegiatan ekonominya, misalnya dalam jual beli, dan lain-lain, berarti menjalankan ibadah kepada Allah. Semua kegiatan ekonomi Islam,

³²Ika Yunia Fauzia Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-syari'ah*, Cet. Ke-1 (Jakarta: KENCANA, 2014), 7.

jika dilakukan sesuai dengan hukum syariah dan dengan niat yang tulus akan bernilai ibadah disisi Allah. Hal ini sesuai dengan tujuan penciptaan manusia di bumi, yaitu beribadah kepada-Nya.

2) *Iqtishad Akhlaqi* (Ekonomi Akhlak)

Yang membedakan sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi lainnya berada dalam sistem ekonomi Islam antara ekonomi dengan akhlak dan tidak pernah terpisah sama sekali, seperti tidak pernah terpisahnya antara ilmu dengan akhlak, antara *siyasah* dengan akhlak karena akhlak merupakan urat nadi kehidupan Islam. Kesatuan antara ekonomi dengan akhlak semakin jelas terlihat pada setiap aktivitas ekonomi, baik yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, distribusi, dan sirkulasi. Seorang muslim baik secara pribadi maupun kelompok tidak bebas untuk mengerjakan apa saja yang diinginkan ataupun yang menguntungkannya saja, karena setiap muslim terikat oleh iman dan akhlak yang harus diaplikasikan pada kegiatan ekonomi, yang terikat dengan undang-undang dan hukum syariat.

3) *Iqtishad Insani* (Ekonomi Kerakyatan)

Ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dengan memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu, seseorang perlu hidup sesuai dengan pola kehidupan rabbani sekaligus manusiawi sehingga mampu menjelaskan kewajibannya kepada Tuhan, kepada dirinya, keluarga, dan manusia lainnya. Manusia dalam sistem ekonomi Islam

merupakan tujuan dan sasaran dari semua kegiatan ekonomi Islam karena ia telah dipercayakan sebagai khalifah-Nya (QS Al-Baqarah [2]: 30), Allah memberikan kepada manusia beberapa kemampuan dan sarana yang memungkinkan mereka melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, manusia harus melatih kreativitas dan inovasi dalam segala kerja keras untuk beramal. Dengan demikian, manusia akan dapat mencapai tujuan kegiatan ekonomi dari perspektif Islam, serta saran dan pelakunya dengan memanfaatkan ilmu yang diberikan kepadanya oleh Allah.

4) *Iqtishad Washathi* (Ekonomi Pertengahan)

Islam dicirikan oleh sikap menengah dan seimbang (*tawazun*) antara dua kutub yang berlawanan (aspek duniawi dan ukhrawi). *Tawazun* (seimbang) antara dua kutub ini memberikan hak masing-masing kutub secara adil atau timbangan yang lurus tanpa mengurangi atau melebihkannya seperti aspek keakhiratan atau keduniawian. Dalam sistem Islam individualisme dan sosialisme bertemu dalam bentuk perpaduan yang harmonis. Ketika kebebasan individu dan kebebasan sosial seimbang, hak dan kewajiban serasi, imbalan dan tanggung jawab terbagi dengan timbangan yang lurus. *Washatiyyah* (pertengahan atau keseimbangan) adalah nilai-nilai utama dalam Islam. Bahkan nilai-nilai tersebut menurut Yusuf al-Qaradhawi adalah ruh atau jiwa dari ekonomi Islam.³³

³³*Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, 10–12.

3. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip ekonomi Islam adalah bahwa semua aktivitas manusia termasuk ekonomi harus selalu bersandar kepada Tuhan dalam ajaran Islam dan tidak ada pemisahan antara dunia dan akhirat yang berarti bahwa mencari rizki harus halal dan baik secara garis besar ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip dasar yaitu Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber penerapannya.³⁴

1) Prinsip Tauhid

Tauhid adalah dasar dari keimanan Islam. Konsep ini bermuara pada semua pandangan dunia dan strateginya. Tauhid mengandung sebuah komitmen totalitas bahwa alam semesta didesain dan diciptakan secara sadar oleh Tuhan Yang Maha Esa, yang bersifat Esa buka diciptakan secara kebetulan. Dalam pengertian inilah tepat kiranya dipahami sabda Nabi yang mengatakan “*bahwa suatu aktivitas yang tidak didahului dengan mengucapkan basmallah maka tidak ada nilai kontinuitasnya (terputus).*” Basmallah mengandung makna yang sangat mendasar, bahwa Tuhan menjadi basis fundamental bagi semua aktivitas manusia. Tauhid adalah “*pass word*” untuk melepaskan diri dari segala ikatan eksternal dari selain Tuhan, dan merupakan titik awal untuk langkah selanjutnya.³⁵

³⁴Abu Bakar, “*Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial*” Sangaji Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum Vol. 4, No. 2 (Oktober 2020): 240.

³⁵Eli Suryani, “*Prinsip-prinsip Ekonomi Islam Dalam Menghadapi Persoalan Ekonomi Kontemporer*” Al-Hurriyah, Vol. 12, No. 1 (Juni 2011): 8.

2) Prinsip Khilafah

Manusia merupakan khalifah-Nya atau wakil-Nya, ia telah dibekali dengan semua karakteristik mental dan spiritual serta materil untuk memungkinkannya hidup dan mengemban misinya secara efektif. Dalam khalifahNya, ia bebas, mampu berfikir, dan bernalar untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk, jujur atau tidak jujur, dan mengubah kondisi hidupnya, masyarakat, dan perjalanan sejarahnya, jika ia berkehendak demikian. Secara fitrah, ia baik dan mulia serta mampu menjaga kebaikan dan kemuliannya.³⁶

3) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan Islam berlaku di semua wilayah kegiatan manusia, baik itu hukum, sosial, politik dan ekonomi. Beberapa aspek dasar perekonomian dalam sistem ekonomi Islam yang didasarkan pada prinsip keadilan seperti produksi, distribusi, konsumsi, dan pertukaran. Di bidang produksi, prinsip-prinsip keadilan Islam menjamin bahwa tidak seorang pun akan dieksploitasi oleh orang lain dan bahwa tak seorang pun dapat memperoleh kekayaan secara tidak jujur, tidak adil, illegal, dan curang. Umat Islam hanya diizinkan untuk mendapatkan kakayaan melalui cara yang adil dan jujur. Islam mengakui bahwa setiap orang berhak untuk memperoleh sarana kehidupan atau nafkah, memperoleh harta, memiliki sesuatu serta menikmati hidup yang layak. Dalam bidang distribusi, prinsip keadilan

³⁶Dedi Mulyadi, "Pemikiran Ekonomi Islam Umer Chapra" 'Adliya Vol. 10, No. 2 (Juni 2016): 178.

dalam Islam memegang peranan paling penting. Salah satu sumbangan terbesar Islam untuk kemanusiaan merupakan bahwa Islam menjamin berlangsungnya distribusi yang adil dari kekayaan manusia. Keadilan distribusi, yang disebut dengan berbagai sebutan seperti keadilan ekonomi, keadilan sosial, dan keadilan distributif, menuntut agar sumber daya dan kekayaan ekonomi didistribusikan di antara anggota masyarakat, bahwa jurang antara si kaya dan si miskin haruslah terjembatani. Di sisi lain, setiap orang harus terpenuhi kebutuhannya.³⁷

C. Bordir

1. Pengertian Bordir

Bordir merupakan kata yang identik dengan menyulam karena kata-kata “bordir” diambil dari istilah bahasa Inggris *embroidery (imbroide)* yang artinya sulaman. Pengerjaan kerajinan hias ini sangat sederhana, hanya berawal dengan bantuan alat seperti jarum dan benang. Dengan menggunakan jari-jemari tangan, kedua alat ini ditusuk-tusukkan pada kain, dan kemudian beberapa istilah muncul yang akhirnya disebut dengan istilah sulam. Karena perkembangan teknologi, pekerjaan bordir ini meningkat menggunakan alat dalam bentuk mesin jahit (mesin bordir), sehingga hasil pengerjaannya menjadi lebih baik. Bahkan saat ini, sudah banyak diproduksi mesin jahit bordir pengembangan dari komputer (bordir komputer).³⁸

³⁷Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, Cet. Ke-1 (Jakarta: KENCANA, 2012), 45.

³⁸*Desain Bordir Motif Etnik Geometris*, 5.

2. Sejarah Bordir

Dekorasi bordir memiliki sejarah panjang sejak zaman kuno. Seni bordir dapat dilihat di mana-mana, dan setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing. Pada dasarnya, hampir setiap negara di dunia memiliki sejarah dan cerita yang unik tentang seni hiasan bordir. Dan ketika pertama diluncurkan barang-barang tersebut pun merupakan barang mewah dan hanya bisa dimiliki oleh orang-orang tertentu. Seperti yang terjadi di Byzantium pada tahun 330 Masehi sampai abad ke-15. Saat itu hiasan tersebut dipadukan dengan ornamen emas.

Bordir awalnya dikembangkan dari jahitan lurus serta jahitan kain yang dikembangkan dengan tujuan keindahan atau hiasan. Di Eropa Timur, bordir sudah ada sejak Mesir Kuno dan Yunani Kuno. Hal ini terbukti dengan adanya lukisan pada pusara, hiasan bordir pada pakaian, pelapis tempat duduk, dan tenda. Sedangkan untuk wilayah Asia, dekorasi bordir perkembangannya dimulai sejak Dinasti Cing dimana dekorasi bordir menghiasi jubah kerajaan. Dan di negara-negara lain dimana dekorasi bordir tumbuh dan berkembang dengan ciri dan keunikannya tersendiri.

Keterampilan ragam hias bordir ini sudah sejak lama dikenal di Indonesia, tepatnya kurang jelas, tetapi sudah ada sekitar abad ke-18 Masehi, bahkan pada awal abad ke-16. Sulaman pola mutiara sudah sangat populer di Jepang. Pada saat itu, bordir diperkenalkan oleh para pendatang dari Negeri Cina dan dilanjutkan oleh bangsa India dengan tujuan untuk

melakukan tugas-tugas perdagangan. Keterampilan ini diperkenalkan hampir di setiap pelosok Nusantara. Saat itu, ragam hias bordir merupakan sesuatu barang yang mewah karena benang yang digunakan dipadukan dengan ornamen emas. Dan pada saat itu pula bordir hanya diperuntukkan sebagai inisial kerajaan dan untuk menghias busana para bangsawan dan kaum ningrat.

Pengerjaan kerajinan hias ini sangat sederhana, hanya berawal dengan bantuan alat seperti jarum dan benang. Dengan menggunakan jari-jemari tangan, kedua alat ini ditusuk-tusukkan pada kain, dan kemudian beberapa istilah muncul yang akhirnya disebut dengan istilah sulam. Karena perkembangan teknologi, pekerjaan bordir ini meningkat menggunakan alat dalam bentuk mesin jahit (mesin bordir). Sehingga hasil pengerjaannya menjadi lebih baik. Bahkan saat ini, sudah banyak diproduksi mesin jahit pengembangan dari komputer yaitu mesin bordir komputer. Sejak saat itulah orang Indonesia mulai menggunakan istilah yang populer dengan istilah bordir.³⁹

3. Perkembangan Bordir

Bordir pada awalnya dikembangkan dari jahitan lurus seperti halnya jahitan pada kelim yang dikembangkan untuk tujuan keindahan atau hiasan. Bordir pada awalnya adalah kerajinan tangan yang pengerjaannya masih dengan cara manual yaitu dikerjakan dengan tangan. Namun, dengan kemajuan teknologi penggunaan mesin jahit manual yang

³⁹Titin Prihartini, “*Seni Bordir*” Jurnal Socia Akademika Vol. 5, No. 1 (Mei 2019): 18-19.

berbasis mengandalkan keterampilan manusia berangsur beralih ke mesin bordir otomatis yang lebih praktis, diantaranya adalah mesin bordir komputer.

4. Kualitas dan Kelebihan Bordir

Keterampilan ragam hias seni bordir adalah salah satu keterampilan yang erat kaitannya dengan seni rupa, yang membutuhkan latihan dan praktek terus-menerus, terutama bagi mereka yang memiliki bakat seni. Menurut Suhersono, kualitas dan estetika bordir ditentukan oleh faktor-faktor berikut:

- 1) Peralatan
- 2) Sumber daya professional
- 3) Teknologi tenaga kerja yang professional.⁴⁰

⁴⁰Naila Nur Qoriany dan Anneke Endang Karyaningrum, “*Pengaruh Perkembangan Bordir Komputer Terhadap Usaha Bordir Manual di Tanggulangin Sidoarjo*” e-Journal. Vol. 05, Nomor 02 (Tahun 2016): 12.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian yang dilaksanakan langsung di lapangan (*field research*).¹ Di mana seorang peneliti mengarahkan objek penelitiannya ke lokasi penelitian yang ditentukan seperti penelitian di daerah pedesaan dan sebagainya.²

Pada penelitian ini lokasi yang digunakan berada di Desa Mulyosari yang akan dilakukan langsung pada Bapak Susanto pemilik usaha Rizqi Jaya Bordir Computer dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik *entrepreneurship* dalam Perspektif Ekonomi Islam pada usaha tersebut.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan terjadinya fenomena dengan cara yang nyata, realistik,

¹Ardhariksa Zukhruf Kurniullah dkk., *Metode Penelitian Sosial*, Cet. Ke-1 (Yayasan Kita Menulis, Agustus 2012), 26.

²Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 54.

³Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitative Research Approach*, Edisi 1, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 10.

aktual, nyata dan saat ini. Karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan pada peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain dengan wawancara.⁵ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu pemilik usaha Rizqi Jaya Bordir Computer dan 2 karyawannya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁶ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku dan jurnal diantaranya *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, karya Muhammad Anwar. *Kewirausahaan Islami*, karya Dwi Prasetyani. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, karya Rozalinda. *Desain Bordir Motif Etnik Geometris*, karya Hery

⁴Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 1.

⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶*Ibid*, 68.

Suhersono. *Entrepreneurship Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Etnologi*, karya Abdiansyah Linge.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka secara langsung dengan narasumber guna mendapatkan informasi yang terkait dengan pertanyaan peneliti.⁷

Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan cara peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang dikembangkan secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah garis besar permasalahan yang akan diangkat⁸ di mana pertanyaan-pertanyaan ditentukan pada saat terjadinya wawancara dan bersifat terbuka sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk mengekspresikan jawabannya.⁹ Adapun yang peneliti wawancara yaitu Bapak Susanto dan 2 karyawannya Doni Akbar dan Dika Efendi.

⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Edisi 1, Cet. Ke-2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: Rajawali Pers, 2013), 151.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015), 197.

⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Cet. Ke-1 (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 214–215.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa data tertulis yang berisi informasi dan penjelasan, serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari pengumpulan dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menjelaskan, menafsirkan dan menghubungkannya dengan fenomena lain.¹⁰ Dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku, foto, dan gambar yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, mensintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.¹² Berpikir induktif merupakan metode yang digunakan untuk berpikir dengan berpindah yang khusus ke yang umum. Secara induktif mengandalkan berbagai data empiris untuk membuat penjelasan umum, teori, atau aturan yang berlaku umum. Hukum yang dekat dengan fenomena yang

¹⁰*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, 152–153.

¹¹*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

¹²*Ibid.*, 245.

diselidiki berlaku untuk fenomena serupa yang belum diselidiki.¹³ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (*triangulasi*) dan dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh.¹⁴ Dengan analisis data kualitatif yang bersifat induktif, peneliti gunakan untuk mendeskripsikan karakteristik *Entrepreneurship* dalam perspektif ekonomi Islam terhadap pengusaha Rizqi Jaya Bordir Computer.

¹³Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, Cet. Ke-1 (Zifatama Jawara, 2017), 6.

¹⁴*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 243.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer

Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer yang dipimpin oleh Bapak Susanto yang bertempat tinggal di Jalan Tentara Pelajar 1 Kelurahan Mulyosari 16a Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Usaha ini pertama kali dirintis oleh Bapak Susanto pada Juli 2018.

Bapak Susanto dan Ibu Muti pertama kali bekerja di Jakarta selama 15 tahun. Pada tahun 2001-2007 Bapak Susanto dan Ibu Muti bekerja di PT Sapta Tunggal, Bapak Susanto pada bagian produksi sedangkan Ibu Muti pada bagian keluar masuknya barang. Setelah selama 7 tahun bekerja di PT tersebut Bapak Susanto dan Ibu Muti memutuskan untuk *resign* dan mencari pengalaman selanjutnya yaitu pindah bekerja di CV Teratai Mas Abadi pada tahun 2007-2014. Di CV tersebut Bapak Susanto bekerja pada bagian kepala produksi sedangkan Ibu Muti pada bagian produksi. Setelah bekerja selama 8 tahun di CV tersebut Bapak Susanto dan Ibu Muti memutuskan kembali untuk *resign* dan keduanya memilih kembali ke kampung halaman di mana beliau dilahirkan yaitu di Kota Metro.¹

Tak putus asa setelah selama 15 tahun mereka bekerja di Jakarta. Beliau bersama istrinya tak pantang menyerah bahkan setelah pindah di Kota Metro Ibu Muti pun masih lanjut bekerja di pabrik roti dan Bapak Susanto bekerja di

¹Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 04 April 2022

Cahaya Konveksi yang berada di Ganjar Agung pada tahun 2014-2015 setelah 1 tahun bekerja di Cahaya Konveksi Bapak Susanto memutuskan untuk *resign* dan meminta izin kepada atasan bahwa ingin membuka usaha bordir sendiri. Lalu pada tahun 2018 Bapak Susanto membuka usaha bordir sendiri dengan modal awal Rp 150.000.000 yang diberi nama “Rizqi Jaya Bordir Computer”.

Setelah berjalan 2 tahun, pada bulan Agustus tahun 2020 beliau sudah menambah mesin bordir. Kini total sudah 2 mesin bordir dengan 2 karyawan yang bernama Dika Effendi dan Doni Akbar.² Semangat dan kerja keras serta kejujuran yang dijunjung tinggi merupakan sifat dan karakter Bapak Susanto sehingga mampu melalui proses yang sangat panjang dan mampu menghasilkan hasil yang terbaik.

B. Karakteristik *Entrepreneurship* Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer

Membangun jiwa, kepribadian dan karakter kewirausahaan (*entrepreneurship*) harus dimulai dengan pengakuan bahwa kewirausahaan dapat tumbuh melalui jalur dan strategi yang berbeda. Wirausahawan adalah pelaku usaha yang berani mengambil resiko, menangkap peluang, dan berinisiatif untuk berinovasi dan mengembangkan usahanya secara kreatif. Seperti usaha Rizqi Jaya Bordir Computer yang dirintis oleh Bapak Susanto mulai dari tahun 2018 dengan modal awal yang dikeluarkan sebanyak Rp. 150.000.000.³

²Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

³Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

Dari usaha yang Bapak Susanto jalankan dapat diperoleh data omset penjualan selama tahun 2018-2022 yaitu:

Tabel 4.1
Omset Penjualan

No	Tahun	Pendapatan	
		Per Bulan	Per Tahun
1	2018	Rp. 6.000.000	Rp. 72.000.000
2	2019	Rp. 3.000.000	Rp. 36.000.000
3	2020	Rp. 9.000.000	Rp. 108.000.000
4	2021	Rp. 9.000.000	Rp. 108.000.000
5	2022	Rp. 9.000.000	Rp. 108.000.000

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa omset penjualan yang di dapat Bapak Susanto selama 4 tahun mengalami penurunan pada tahun 2019 yang disebabkan adanya Virus Corona atau yang biasa di sebut dengan COVID-19. Pada tahun-tahun berikutnya omset yang didapat sudah mulai menaik walaupun belum sesuai harapan yang seharusnya dalam sehari bisa mendapat Rp. 600.000 karena terhambatnya karyawan yang hanya 2 orang dan sangat kuwalahan mengerjakan pemesanan, salah satu cara lain yang Bapak Susanto lakukan supaya pesanan yang diterima dapat selesai tepat waktu Bapak Susanto menambahkan waktu lembur kepada karyawannya untuk menyelesaikan pesanan dari customer.

Untuk menjadi seorang wirausaha, diperlukan jiwa wirausaha. Memang memulai bisnis sendiri bukanlah tugas yang mudah dan membutuhkan konsentrasi besar. Menjalankan usaha sendiri berarti hampir seluruh urusan bisnis harus dalam kendali dan tanggung jawab. Menjadi karyawan, atau bahkan eksekutif perusahaan besar, tidak perlu memikirkan gaji yang pasti

menjadi hak nya setiap bulan. Akan tetapi, menjadi berarti harus memikirkan dan mengusahakan uang gaji yang mesti dibayarkan kepada para karyawan.

Mengenai gaji yang diberikan kepada karyawan, Dika Effendi dan Doni Akbar mengatakan bahwa gaji yang diberikan setiap bulan selalu tepat waktu dan sesuai dengan harapan bahkan jika ada jadwal lembur Dika Effendi dan Doni Akbar mendapatkan gaji tambahan yang diberikan pada hari itu juga. Selain itu, Bapak Susanto sebagai pemilik selalu bersikap adil dari segi apapun kepada karyawannya, karena perlakuan adil ditempat kerja sangat diperlukan agar tidak ada diskriminasi antar sesama karyawan.⁴ Padahal, bisnis belum tentu dapat segera menghasilkan uang. Dalam bisnis apapun, hal yang paling terpenting adalah kejujuran, mental dan keberanian dalam memulai usaha.

Seorang *entrepreneur* harus selalu jujur, baik dalam ucapan maupun tindakan. Jujur ini perlu agar berbagai pihak percaya terhadap apa yang akan dilakukan. Tanpa kejujuran, usaha tidak akan maju dan tidak akan dipercaya oleh konsumen dan pelanggan. Dalam dunia usaha, kejujuran ditampilkan dalam bentuk kesungguhan dan ketepatan baik dalam ketepatan waktu, janji, pelayanan, mengakui kelemahan dan kekurangan (tidak menyembunyikannya) serta kejujuran dan ketepatan dalam menahan diri dari kebohongan dan penipuan.

Bapak Susanto mengatakan bahwa menerapkan kejujuran itu sangat penting bagi setiap pengusaha sebab kejujuran merupakan kunci utama seorang pengusaha, karena suatu usaha tidak akan bisa berkembang sendiri tanpa ada

⁴Dika Effendi, Doni Akbar, Karyawan Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, Wawancara, Selasa 05 April 2022

kaitan dengan orang lain. Sementara kesuksesan dan kelanggengan hubungan dengan orang lain atau pihak lain, sangat ditentukan oleh kejujuran kedua belah pihak.⁵

Dilihat dari sisi produk dan harga bahwa Bapak Susanto selalu menjelaskan secara rinci harga dari masing-masing produk bordir ke customer supaya tidak terjadi salah paham saat melakukan pembayaran antara kedua belah pihak dan saling menyetujui harga yang telah ditetapkan seperti beberapa produk yaitu:

Tabel 4.2
Produk dan Harga

No	Produk	Harga
1	Handuk Hantaran	Rp. 12.500
2	Taplak Meja	Rp. 9.000
3	Nama	Rp. 2.000
4	Kelas	Rp. 800
5	Logo	Rp. 1.500
6	Bendera	Rp. 1.000
7	Tapis	Rp. 8.000
8	Baju	Rp. 14.500
9	Rompi	Rp. 10.500
10	Topi	Rp. 1.500

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa beberapa produk dan harga merupakan sebuah penjelasan Bapak Susanto kepada setiap customer supaya mengetahui harga-harga yang telah ditetapkan. Selain dari sisi produk dan harga Bapak Susanto juga selalu menjelaskan kepada customer jika ada barang yang cacat ketika pembordiran dan langsung melakukan komunikasi dengan

⁵Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

customernya,⁶ dan karyawan yang melakukan kesalahan saat pembordiran berlangsung selalu berkomunikasi dengan pemilik.⁷

Seorang *entrepreneur* harus berlaku jujur, dilandasi keinginan agar orang lain mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan sebagai mana ia menginginkannya dengan cara menjelaskan cacat barang saat pembordiran berlangsung yang Bapak Susanto ketahui dan yang tidak diketahui oleh customernya. Orang yang menjual sesuatu dengan syarat barang tersebut bebas dari segala bentuk cacat yang tidak diketahui, maka si penjual tidak lepas tanggung jawab. Selain itu juga, Bapak Susanto selalu bertanggung jawab kepada karyawannya dari sisi konsumsi.⁸ Bisnis harus didasari atas kerelaan dan keterbukaan atau transparansi antara kedua belah pihak dan tanpa ada pihak yang dirugikan.

Selain dari kejujuran sifat amanah dan bertanggung jawab juga sebagai kunci sukses dalam menjalankan usaha. Memiliki sifat amanah akan membentuk kredibilitas yang tinggi dan sikap yang bertanggung jawab bagi seluruh umat Islam. Amanah diwujudkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal dan ihsan dalam segala hal. Dengan sifat amanah, pelaku usaha memiliki tanggung jawab untuk mengamalkan kewajiban-kewajibannya.

⁶Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

⁷Dika Effendi, Doni Akbar, Karyawan Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

⁸Dika Effendi, Doni Akbar, Karyawan Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

Menurut Bapak Susanto sebagai pemilik usaha Rizqi Jaya Bordir Computer mengatakan bahwa memiliki sifat yang dapat dipercaya adalah sebuah karakter yang paling urgen bagi seorang pengusaha.⁹ Seperti halnya ketika melakukan kesalahan atas kelalaian yang kita lakukan dan mencoba menjelaskan ataupun menggantikannya dengan yang baru supaya pelanggan puas dengan apa yang kita kerjakan. Begitu juga dengan kelalaian karyawan saat melakukan tugasnya harus selalu berkomunikasi dengan pemilik supaya masalah tersebut dapat terselesaikan dengan cara bersama.

Karyawan harus memiliki sifat kejujuran dan tanggungjawab karena merupakan sifat dan karakter yang paling penting bagi seorang karyawan, misalnya seorang karyawan pada saat melakukan proses pembordiran mereka melakukan kesalahan maka harus berkata jujur kepada pemilik dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan karena kejujuran itu sangat penting.¹⁰

Wirausaha yang efektif merupakan kemampuan menyampaikan komunikasi. Komunikasi yang dimaksud merupakan komunikasi antar pemilik dengan customer saat melakukan *repeat order* atau pemesanan ulang kepada pemilik. Ada beberapa yang melakukan *repeat order* kepada Bapak Susanto biasanya dari pesanan bordir baju seragam ataupun nama-nama untuk anak sekolah.¹¹ Bahkan sebelumnya Bapak Susanto juga selalu menjelaskan terlebih

⁹Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

¹⁰Dika Effendi, Doni Akbar, Karyawan Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

¹¹Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

dahulu sebelum melakukan pembordiran dimulai dari apa saja yang harus digunakan dengan begitu komunikasi selalu terjaga antar karyawan dengan pemilik.¹²

Untuk sistem pembayarannya pun masih jarang yang cash rata-rata selalu kredit dari pembayaran kredit itu sendiri Bapak Susanto harus sering berkomunikasi dengan customer mengenai sisa uang yang belum dibayarkan supaya saling mengingatkan. Sebelumnya Bapak Susanto telah memberikan kwitansi kepada customer yang telah melakukan DP namun dengan sistem seperti itu tetap tidak berjalan, oleh karena itu Bapak Susanto lebih memilih selalu mengingatkan atau berkomunikasi dengan customer tersebut terutama dengan customer yang lalai pada saat pembayaran.¹³

Dalam hal ini, pengusaha yang cerdas ialah pengusaha yang mampu memahami, menghayati dan bertanggung jawab dalam bisnisnya dengan sangat baik. Sebagai pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer Bapak Susanto merupakan pemilik yang cerdas dalam menjalankan usahanya melalui pengalaman-pengalaman yang telah beliau jalankan selama 15 tahun, dengan begitu Bapak Susanto pun berinisiatif untuk membuka usaha bordir sendiri, karena usaha bordir ini merupakan usaha bordir pertama yang ada di Kelurahan Mulyosari dan masih memiliki banyak peluang. Dengan 2 karyawan yang bekerja dengan Bapak Susanto yang merupakan karyawan yang sudah berpengalaman dalam pembordiran.

¹²Dika Effendi, Doni Akbar, Karyawan Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

¹³Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

Memiliki sifat jujur, benar, dan bertanggung jawab saja tidak cukup dalam mengelola bisnis secara profesional. Para pelaku wirausaha juga harus memiliki sifat fathanah, yaitu sifat cerdas, cerdik, dan bijaksana agar usahanya lebih efektif dan efisien supaya barang atau produk diterima masyarakat sebagai customer karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Transaksi diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan paling sedikit dua belah pihak, pembeli dan penjual. Seperti halnya Bapak Susanto memiliki perjanjian dengan customer mengenai pembayaran, bahwasannya harus ada persetujuan antara pemilik dengan customer pembayaran akan dilunasi setelah barang tersebut jadi.¹⁴ Dengan melakukan perjanjian tersebut akan lebih percaya satu sama lain.

Wirausahawan muslim hendaknya memiliki perilaku yang baik, seperti bertindak ramah kepada konsumen. Berperilaku baik dengan menerapkan perilaku yang sopan dan santun akan membuat konsumen nyaman dan senang. Selain itu, wirausahawan muslim juga harus bersikap baik saat melayani customer. Customer akan merasa senang jika dilayani dengan ramah dan baik.

Sebagai pemilik, Bapak Susanto selalu memberikan waktu untuk melaksanakan sholat kepada karyawan-karyawannya. Untuk melaksanakan sholat di Masjid maupun di tempat mereka bekerja. Segala bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh umat Islam dengan niat menjalankan perintah Allah SWT

¹⁴Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

adalah bentuk ibadah. Oleh karena itu, ibadah merupakan salah satu keutamaan yang harus bisa dilakukan oleh semua umat Islam.¹⁵

Selain itu juga Dika Effendi dan Doni Akbar ketika berhalangan untuk hadir selalu meminta izin kepada pemilik melalui telepon maupun melalui via whatshap.¹⁶ Kegiatan kewirausahaan harus tetap dengan atauran dan ketentuan dengan syariat Islam. Selain itu, dalam berwirausaha untuk selalu mengingat kepada Allah SWT, sehingga para pelaku kegiatan tersebut akan memperoleh keberuntungan dan keberhasilan dalam usaha-usahanya.

C. Analisis Karakteristik *Entrepreneurship* Usaha Rizqi Jaya Bordir

Computer Perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai karakteristik *entrepreneurship* perspektif ekonomi Islam pada usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, Kelurahan Mulyosari, Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Bahwasannya memiliki karakteristik itu sangat penting untuk diterapkan pada setiap usaha yang dimilikinya seperti usaha milik Bapak Susanto dari hasil wawancara, Bapak Susanto sudah menerapkan karakteristik *entrepreneurship* perspektif ekonomi Islam. Karakteristik wirausaha memiliki peran penting dalam membentuk sikap mental seseorang, daya inovasi, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, daya juang yang bersinergi dengan pengetahuan keterampilan dan kewaspadaan menentukan keberhasilan

¹⁵Bapak Susanto, Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

¹⁶Dika Effendi, Doni Akbar, Karyawan Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer, *Wawancara*, Selasa 05 April 2022

usaha. *Entrepreneur* yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang dihadapinya.

Karakter seorang wirausaha juga menentukan keberhasilan usaha. Karakter seperti percaya diri dan ketekunan seorang wirausaha mempengaruhi kesuksesan usahanya. Wirausahawan yang sukses biasanya merupakan orang yang karakternya berani, pekerja keras dan memiliki komunikasi yang baik. Karakter-karakter tertentu diperlukan wirausaha untuk dapat sukses sebagai wirausaha.

Dari beberapa karakteristik *entrepreneurship* Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer di atas dapat analisis bahwa:

1. Menerapkan Kejujuran (*Shiddiq*)

Kejujuran akan menjadi modal utama dan kunci sukses dalam kegiatan wirausaha, mengingat orang bekerja itu dengan hati dan jiwa. Sikap jujur merupakan inti dari nilai tambah dan pengalaman lebih yang akan ditawarkan. Sebaik apapun yang ditawarkan apabila tidak diikuti dengan kejujuran akan sia-sia. Kejujuran dalam berusaha dilakukan untuk menjaga kepercayaan orang lain.

Kejujuran pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer berlaku kepada karyawan dan juga pemilik. Dalam setiap pekerjaannya, karyawan dituntut untuk tidak boleh berbohong baik dari segala perkataan dan perbuatannya dalam melaksanakan tugas. Setiap pembordiran harus dilakukan dengan teliti jika saat pembordiran berlangsung Dika Effendi dan Doni Akbar

sebagai karyawan melakukan kesalahan maka langsung berkomunikasi kepada pemilik supaya tidak terjadi kesalahpahaman antar karyawan.

Bapak Susanto pun selalu berkomunikasi terlebih dahulu jika ada beberapa barang yang cacat kepada customer sebelum diserahkan. Jika customer meminta untuk menggantinya maka Bapak Susanto sebagai pemilik akan menggantinya sesuai dengan barang yang cacat tersebut, akan tetapi ada beberapa customer yang memaklumi atas kesalahan yang dilakukan oleh Bapak Susanto asalkan kita berkata dengan sejujurnya mengenai kesalahan yang telah dilakukan.

2. Memiliki Sifat dapat Dipercaya (*Amanah*)

Amanah menjadi misi hidup setiap Muslim. Jika perilaku amanah dilakukan dengan baik, maka seorang wirausaha akan dapat menjaga hubungannya dengan semua manusia, dengan cara menjaga kepercayaan orang lain. Manusia harus berani mempertanggung jawabkan segala pilihannya tidak saja di hadapan manusia bahkan paling penting kelak dihadapan Tuhan.

Penerapan sifat amanah pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer menjadi syarat untuk setiap karyawan dan pemilik. Amanah diwujudkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal dalam segala hal. Dengan sifat amanah, pelaku usaha memiliki tanggung jawab untuk mengamalkan kewajiban-kewajibannya. Menurut Bapak Susanto sebagai pemilik usaha Rizqi Jaya Bordir Computer mengatakan bahwa memiliki sifat yang dapat dipercaya adalah sebuah karakter yang paling urgen bagi

seorang *entrepreneur*. Seperti halnya ketika melakukan kesalahan atas kelalaian yang kita lakukan dan mencoba menjelaskan ataupun menggantikannya dengan yang baru supaya pelanggan puas dengan apa yang kita kerjakan. Sifat amanah ini sifatnya menyeluruh di elemen pekerjaan. Karena sifat amanah ini merupakan bentuk representatif tanggung jawab yang harus diberikan setiap pekerja atas apa yang sudah ia dan akan ia kerjakan. Semua bentuk pekerjaan di Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer ini harus dilandasi sifat amanah supaya tercapai hasil maksimal dan tidak mengecewakan.

3. Memiliki Sifat Komunikatif (*Tabligh*)

Tabligh merupakan sifat komunikatif yaitu orang yang menyampaikan peran dengan benar, melalui tutur kata yang lemah lembut dan sebagai seorang pengusaha harus mampu menyampaikan produknya kepada orang lain dengan baik tanpa menipunya, harus bisa berkomunikasi dengan customer dengan bahasa yang mudah dipahami dan berdialog dengan baik dan benar, yang mudah dicerna oleh akal tanpa harus diperjelas panjang lebar.

Karyawan pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer selalu bekerjasama dengan baik, komunikasi terjalin baik antar sesama karyawan maupun dengan pemilik. Selain dari antar keduanya, pemilik dengan customer pun selalu berkomunikasi mengenai hal-hal yang kurang dalam pembordiran ataupun jika ada *repeat order* dalam sehari. Dan Bapak Susanto selalu menjelaskan terlebih dahulu sebelum melakukan

pembordiran seperti apa saja yang harus digunakan dalam proses pembordiran berlangsung contohnya jarum yang digunakan ataupun benang yang akan digunakan.

4. Memiliki Kecerdasan (*Fathanah*)

Pemimpin yang *fathanah* artinya pemimpin yang memahami segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya. Seperti halnya Bapak Susanto yang sudah mempunyai pengalaman bekerja selama 15 tahun dan sudah memiliki cukup banyak ilmu untuk membuka usaha bordir sendiri dengan kemampuan yang dimilikinya serta dengan memperkerjakan karyawan yang sudah dipercaya oleh beliau sendiri.

Penerapan sifat *fathanah* pada Usaha Rizqi Jaya Bordi Computer yaitu karyawan dalam mengerjakan suatu bidang pekerjaannya pastinya berdasarkan kemampuan dan skill yang ia punyai. Setiap keahlian karyawan akan ditempatkan pada bidang pekerjaan yang tepat pula guna keefektifan hasil kerja serta kenyamanan pekerja sendiri dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya. Karyawan yang bekerja dengan Bapak Susanto merupakan karyawan yang sebelumnya sudah berpengalaman bekerja ditempat bordir.

Dan kecerdasan beliau yang dapat membaca peluang di mana tempat usaha yang Bapak Susanto dirikan ini tepatnya di Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat belum ada usaha bordir seperti yang dimiliki oleh Bapak Susanto oleh karena itu Bapak Susanto ingin menjalankan usaha tersebut walaupun modal yang dikeluarkan cukup

besar. Selain dari sisi dapat membaca peluang usaha, usaha yang didirikan oleh Bapak Susanto ini merupakan usaha bordir yang harganya lebih miring dari usaha bordir lainnya dengan kualitas benang yang digunakan lebih bagus dan bisa memesan sesuai dengan apa yang kita inginkan dengan model yang berbeda serta ada pengurangan harga apabila customer memesan dengan jumlah yang banyak.

5. Transaksi yang dilakukan berdasarkan Syariat Islam

Pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer transaksi yang dilakukan berdasarkan syariat Islam merupakan transaksi yang disetujui antara kedua belah pihak pada saat perjanjian awal sebelum barang tersebut diserahkan kepada pemilik. Tujuannya supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara kedua belah pihak. Seperti halnya Bapak Susanto memiliki perjanjian dengan customer mengenai pembayaran, bahwasannya harus ada persetujuan antara pemilik dengan customer pembayaran akan dilunasi setelah barang tersebut jadi.

6. Bekerja dengan Niat Ibadah

Dalam Islam setiap melakukan pekerjaan merupakan hal mendasar yang harus selalu diperhatikan. Seperti bekerja dengan baik, didasari iman dan taqwa, sikap baik budi, jujur dan amanah, kuat, kesesuaian upah, tidak menipu, dan tidak mengabaikan sesuatu, serta tidak melakukan pekerjaan yang bertentangan dengan hukum Allah atau syariat Islam.

Pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer bekerja dengan Niat Ibadah merupakan salah satu karakteristik yang paling penting menurut

Bapak Susanto, sebagai wirausahawan muslim hendaknya memiliki perilaku yang baik, seperti bertindak ramah kepada konsumen. Berperilaku baik dengan menerapkan perilaku yang sopan dan santun akan membuat konsumen nyaman dan senang. Selain itu, wirausahawan muslim juga harus bersikap baik saat melayani customer. Customer akan merasa senang jika dilayani dengan ramah dan baik.

Seorang wirausaha yang memulai usaha atas inisiatifnya sendiri lebih mungkin berhasil daripada seorang wirausahawan yang melanjutkan usaha orang tuanya. Wirausahawan yang membangun usahanya dari nol mengalami proses pembelajaran yang mengasah keterampilannya. Seiring waktu, usaha akan semakin berkembang, dari usaha yang sangat kecil dan kemudian terus berkembang. Semakin lama usaha berjalan maka semakin banyak pengalaman sehingga semakin menikmati kesuksesan. Seiring pertumbuhan usaha dan kebutuhan akan modal juga semakin meningkat sehingga wirausahawan menggunakan berbagai sumber pendanaan untuk meningkatkan pertumbuhan usahanya. Semakin banyak dana eksternal yang digunakan, semakin baik kemampuan wirausahawan untuk berkembang dan mencapai keberhasilan usaha.

Kewirausahaan merupakan salah satu cara yang digunakan umat Islam untuk memperoleh rezeki, kebahagiaan, dan kesuksesan di akhirat. Islam mengajarkan semua tata cara dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis dan kewirausahaan. Islam menyampaikan pengertian

bahwa segala sesuatu yang dilakukan manusia harus berupa perbuatan baik, menurut syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis.

Segala sesuatu yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis merupakan kegiatan yang buruk dan tidak boleh dilakukan. Dalam bidang ekonomi, segala bentuk kegiatan ekonomi yang berdasarkan ajaran Islam dapat disebut dengan ekonomi Islam. Apabila seseorang dalam berwirausaha jujur, kerja keras, menepati janji, tertib administrasi, selalu berdoa, membayar zakat dan sedekah, memiliki jiwa kepemimpinan, maka usahanya akan berhasil. Hal ini selaras dengan hasil studi pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer yang menerapkan karakteristik *entrepreneurship* perspektif ekonomi Islam pada kegiatan wirausaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa karakteristik dalam kewirausahaan sangat penting untuk diterapkan dalam setiap usaha. Secara persial kejujuran, dapat dipercaya, memiliki sifat komunikatif, memiliki kecerdasan, transaksi yang dilakukan berdasarkan syariat Islam, dan bekerja dengan niat Ibadah, kemauan bekerja keras, penepatan janji, tertib administrasi tidak ada pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha jika tidak diikuti oleh penerapan nilai-nilai kewirausahaan Islami yang lain secara bersamaan. Artinya untuk mencapai keberhasilan usaha, seseorang tidak hanya berdoa saja.

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kemampuan p engusaha dalam mendelegasikan pekerjaan kepada karyawan. Artinya seorang pengusaha dapat berhasil jika dia memiliki kemampuan untuk

mendelegasikan pekerjaan kepada orang lain, misalnya dengan menyerahkan bagian pekerjaan kepada ahlinya. Kemampuan delegasi dengan benar ini membuat usaha berjalan dengan efisien dan terstruktur, sehingga karyawan menjalankan aturan dan perintah yang diberikan oleh atasannya secara tepat waktu dan tepat sasaran. Kemampuan dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dapat menciptakan rasa percaya diri bagi karyawan dan perusahaan yang dipimpinnya memiliki arah yang jelas.

Dalam mengelola karyawannya, wirausahawan menekankan kepada prinsip bahwa seorang wirausahawan akan bahagia jika melihat para karyawannya bahagia. Maka sudah menjadi sebuah kewajiban untuk membahagiakan para karyawan dengan berbagai perlakuan, baik itu secara verbal maupun secara tindakan. Mengelola karyawan-karyawannya menekankan pada pemahaman memperlakukan karyawan sesuai dengan ajaran yang ada dalam agama Islam. Agama Islam mengajarkan bahwa sebagai pemilik usaha, maka karyawan haruslah diperlakukan secara baik dan adil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pengusaha Rizqi Jaya Bordir Computer perspektif ekonomi Islam yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik *entrepreneurship* Rizqi Jaya Bordir Computer yang diterapkan sudah sesuai dengan karakteristik *entrepreneurship* dalam Islam. Dari segi ekonomi Islam sudah menumbuhkan nilai-nilai dalam Islam yaitu *shiddiq, amanah, fathanah, tabligh*, serta transaksi yang dilakukan berdasarkan syariat Islam, dan bekerja dengan Niat Ibadah.

B. Saran

Bagi Rizqi Jaya Bordir Computer agar tetap mempertahankan nilai-nilai *entrepreneurship* dalam Islam. Agar usaha tidak hanya menambah pundi-pundi keuangan tetapi juga bernilai ibadah dan pahala.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansyah Linge. “*Entrepreneurship Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Etnologi*”
Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol. 4, No. 2 (Desember 2016)
- Abdul Aziz. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Edisi Pertama. Cet. Ke-1.
Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Abdul Kadir Riyadi, Ika Yunia Fauzia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif
Maqashid al-syari’ah*. Cet. Ke-1. Jakarta: KENCANA, 2014.
- Abu Bakar. “*Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi
Milenial*” Sangaji Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum Vol. 4, No. 2
(Oktober 2020)
- Agung Purnomo, Acai Sudirman, Abdurrozzaq Hasibuan, Andriasan Sudarso,
Syafri Hafni Sahir, Salmiah, Rini Mastuti, Dina Chamidah, Try Koryati,
dan Janner Simarmata. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Untuk Perguruan
Tinggi dan Dunia Bisnis*. Cet. Ke-1. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitative Research Approach*.
Edisi 1. Cet. Ke-1. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- . *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1. Cet. Ke-1. Yogyakarta: CV
BUDI UTAMA, 2018.
- Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Erika Revida, Muhammad Hasan, Diena
Dwidienawati Tjiptadi, Hisarma Saragih, Puspita Puji Rahayu, Jossapat
Hendra Prijanto, dkk. *Metode Penelitian Sosial*. Cet. Ke-1. Yayasan Kita
Menulis, Agustus 2012.
- Bahri. “*Kewirausahaan Islam Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi
Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi
Horizontal (Hablumminannas)*” Jurnal Ekonomi Syariah dan Binis, Vol. 1,
No. 2 (November 2018)
- Deddy Hendarwan. “*Menumbuhkan Jiwa, Perilaku, dan Nilai Kewirausahaan
Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis*” Jurnal MBIA Vol. 17, No. 2
(2018)
- Dedi Mulyadi. “*Pemikiran Ekonomi Islam Umer Chapra*” Adliya Vol. 10, No. 2
(Juni 2016)

- Dwi Prasetyani. *Kewirausahaan Islami*. Cet. Ke-1. Surakarta: CV Djiwa Amarta Press, 2020.
- Eli Suryani. “Prinsip-prinsip Ekonomi Islam Dalam Menghadapi Persoalan Ekonomi Kontemporer” *Al-Hurriyah*, Vol. 12, No. 1 (Juni 2011)
- Febri Endra. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Cet. Ke-1. Zifatama Jawara, 2017.
- H. A. Rusdiana. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Cet. Ke-1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- H. Buchari Alma. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Cet. Ke-18. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hery Suhersono. *Desain Bordir Motif Etnik Geometris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- J. Winardi. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Cet. Ke-2. Jakarta: KENCANA, 2005.
- Jackie Ambadar, Miranty Abidin, dan Yanti Isa. *Membentuk Karakter Pengusaha*. 2. Jakarta: Mizan Digital Publishing, 2007.
- Kamaluddin. “Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam” Vol. 1, No.1 (2019)
- KH. Abdullah Zaky Al Kaaf. *Ekonomi Dalam Pespektif Islam*. Cet. Ke-1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Khotimah, Siti. “Peran Ekonomi Kreatif Melalui Home Industri Kripik Emping dan Langseng Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam (Studi Pada Desa Kampung Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan).” PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, dan Airine Yulianda. *Manajemen Kewirausahaan*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Cet. Ke-1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Mufliha, Wijayati. “Analisis Tingkat Pengetahuan Wirausahawan Terhadap Keberhasilan Suatu Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam.” PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2020

- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Edisi 1. Cet. Ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: Rajawali Pers, 2013.
- Muhammad Dinar, M. Ihsan Said Ahmad, dan Muhammad Hasan. *Kewirausahaan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Muhammad Sharif Chaudhry. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Cet. Ke-1. Jakarta: KENCANA, 2012.
- Mustafa Edwin Nasution, Budi Setyanto, Nurul Huda, Muhammad Arief Mufraeni, dan Bey Saptu Utama. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Cet. Ke-1. Jakarta: KENCANA, 2006.
- Naila Nur Qoriany, dan Anneke Endang Karyaningrum. “*Pengaruh Perkembangan Bordir Komputer Terhadap Usaha Bordir Manual di Tanggulangin Sidoarjo*” e-Journal. Vol. 05, Nomor 02 (Tahun 2016)
- Parsih, Feli, Ambok Pangiuk, dan Ahsan Putra Hafiz. “*Implementasi Entrepreneurship dan Entrepreneur dalam Keberhasilan Usaha Roti Ridho di Kota Jambi*.” PhD Thesis, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- R. Heru Kristanto HC. *Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Edisi 1. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Raja Bongsu Hutagalug, Syafrizal Helmi Situmorang, dan Frida Ramadini. *Kewirausahaan*. Cet. Ke-1. Medan: USU Press, 2008.
- Ratna Wijayanti. “*Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits*” Jurnal Studi Islam, Vol. 13, No. 1 (2018)
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Cet. Ke-1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rusydi Ananda, dan Tien Rafida. *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*. Cet. Ke-1. Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016.
- S. Usniah, A. Alhifni. “*Karakteristik Entrepreneur Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bogor*” 3, no. 1 (Juni 2017)
- Sandu Siyoto, dan Ali Sodik. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Saputra, Muhammad Nur Adnan. "Karakter Entrepreneur dalam Islam." *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 1 (16 Mei 2021)
- Sonny Sumarsono. *Kewirausahaan*. Edisi 1. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke-19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadi. *Inovasi dan Kewirausahaan Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan*. Cet. Ke-1. Bandung: Humaniora Utama Press, 2016.
- Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Titin Prihartini. "Seni Bordir" *Jurnal Socia Akademika* Vol. 5, No. 1 (Mei 2019)
- Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cet. Ke-1. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Veny Mayasari, Liliana, dan Agung Anggoro Seto. *Buku Ajar Pengantar Kewirausahaan Dengan Pendekatan Hasil Penelitian*. Cet. Ke-1. CV Penerbit Qiara Media, 2019.
- Vioriska, Ella Novita. "Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Kerajinan Tapis dan Bordir 'AUDY' Di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)." PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Yuyus Suryana, dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Edisi 1. Cet. Ke-2. Jakarta: KENCANA, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4226/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sukma Sari Dewi Chan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SELI AMELIA**
NPM : 1804040090
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : KARAKTERISTIK ENTREPRENEURSHIP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA USAHA RIZQI JAYA BORIR COMPUTER KELURAHAN MULYOSARI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2405/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA USAHA RIZQI JAYA
BORDIR COMPUTER DESA
MULYOSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SELI AMELIA**
NPM : 1804040090
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : ENTREPRENEURSHIP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM STUDI KASUS TERHADAP PENGUSAHA RIZQI
JAYA BORDIR COMPUTER DESA MULYOSARI
KECAMATAN METRO BARAT KABUPATEN KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di USAHA RIZQI JAYA BORDIR COMPUTER DESA MULYOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



RIZQI JAYA BORDIR COMPUTER
Jl. Tentara Pelajar 1 Mulyosari 16A Metro Barat

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pemilik Usaha Home Industri Rizqi Jaya Bordir Computer, yaitu:

Nama : Susanto
Jabatan : Owner (Pemilik Usaha Home Industri Rizqi Jaya Bordir Computer)

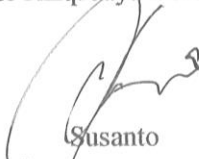
Menyatakan Bahwa:

Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester : 7 (Tujuh)

Adalah Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro) yang telah melaksanakan Pra Survey di Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer terhitung 16 Juni 2021 sampai dengan selesai sebagai bagian tugas akhir mata kuliah, Jurusan Ekonomi Syari'ah.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga apa yang di lakukan dapat bermanfaat bagi mahasiswi tersebut. Terimakasih.

Hormat kami,
Owner Rizqi Jaya Bordir Computer



Susanto



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4455/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SELI AMELIA**
NPM : 1804040090
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RIZKI JAYA BORDIR COMPUTER, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KARAKTERISTIK ENTREPRENEURSHIP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA USAHA RIZKI JAYA BORDIR COMPUTER KELURAHAN MUYOSARI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Desember 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4454/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK RIZQI JAYA BORDIR
COMPUTER
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4455/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 28 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **SELI AMELIA**
NPM : 1804040090
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RIZQI JAYA BORDIR COMPUTER, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KARAKTERISTIK ENTREPRENEURSHIP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA USAHA RIZQI JAYA BORDIR COMPUTER KELURAHAN MULYOSARI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-698/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

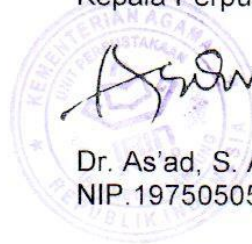
Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804040090

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Karakteristik Entrepreneurship Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 1741/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No.Urut Peserta : 94/febi/Kompre/2022

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Genap 2021/2022 yang dilaksanakan dari **26 s.d 27 April 2022** dengan nilai ujian sebagai berikut:

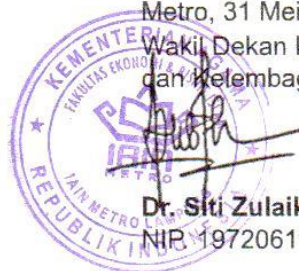
No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	70,00	Lulus
2	Kefakultasan	72,00	Lulus
3	Keprodian	83,00	Lulus

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **“Lulus”** dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Ekonomi Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan FEBI



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611199803 2 001



OUTLINE

KARAKTERISTIK *ENTREPRENEURSHIP* PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer Kelurahan Mulyosari
Kecamatan Metro Barat Kota Metro)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
 1. Tujuan Penelitian
 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Entrepreneurship*
 1. Pengertian *Entrepreneurship*
 2. *Entrepreneurship* Dalam Islam
 3. Dasar Hukum *Entrepreneurship* Dalam Islam

4. Karakteristik *Entrepreneurship* Dalam Islam
 5. Prinsip-Prinsip *Entrepreneurship*
 6. Sifat dan Prilaku *Entrepreneurship*
- B. Ekonomi Islam
1. Pengertian Ekonomi Islam
 2. Karakteristik Ekonomi Islam
 3. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam
- C. Bordir
1. Pengertian Bordir
 2. Sejarah Bordir
 3. Perkembangan Bordir
 4. Kualitas dan Kelebihan Bordir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer
- B. Karakteristik *Entrepreneurship* Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer
- C. Analisis karakteristik *Entrepreneurship* Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer
Perspektif Ekonomi Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.L.,M.Ud
NIDN. 20088029201

Metro, Maret 2022

Peneliti


Seli Amelia
NPM. 1804040090

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KARAKTERISTIK *ENTREPRENEURSHIP* PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Pada Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer Kelurahan Mulyosari
Kecamatan Metro Barat Kota Metro)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer
 - 1) Tahun berapa memulai usaha bordir ini?
 - 2) Berapa modal awal yang dikeluarkan untuk membuka usaha bordir ini?
 - 3) Berapa omset atau keuntungan yang didapat dalam satu bulan?
 - 4) Apakah Bapak menjelaskan secara rinci harga dari masing-masing produk bordir ke customer?
 - 5) Ketika ada customer membordir di tempat Bapak tetapi barang tersebut saat dibordir terjadi kesalahan fatal apa yang akan bapak lakukan tetap dilanjutkan atau diganti dengan yang baru?
 - 6) Apakah ada customer yang melakukan *repeat order*?
 - 7) Apakah bentuk bordir yang Bapak jalankan ini ada variasi atau hanya sesuai yang diminta oleh customer?
 - 8) Pembayaran yang dilakukan secara cash atau kredit?
 - 9) Jika karyawan melakukan kesalahan saat membordir apakah karyawan tersebut selalu berkomunikasi dengan Bapak atau hanya diam saja?
 - 10) Ketika ada customer yang lalai saat pembayaran apa yang akan Bapak lakukan menagihnya atau memberinya waktu sampai customer tersebut membayarnya?
 - 11) Ketika waktu sholat tiba apakah ada waktu untuk karyawan melaksanakan sholat?

2. Wawancara Kepada Karyawan Usaha Rizqi Jaya Bordir Computer
 - 1) Untuk upah apakah sudah sesuai dengan harapan?
 - 2) Apakah pemilik bersikap adil terhadap karyawannya dari segi upah ataupun yang lainnya?
 - 3) Dari sisi konsumsi apakah pemilik selalu bertanggung jawab?
 - 4) Jika terjadi kesalahan saat membordir atau bahkan barang tersebut rusak apa yang akan anda lakukan konfirmasi dengan pemilik atau dilanjutkan saja?
 - 5) Apakah saat waktu pembayaran upah/gaji dilakukan tepat waktu?
 - 6) Apakah pemilik selalu menjelaskan terlebih dahulu sebelum melakukan pembordiran?
 - 7) Sebelum bekerja apakah pemilik menjelaskan terlebih dahulu upah/gaji yang didapatkan?
 - 8) Ketika Anda sakit bagaimanakah sistem cara izinnya?
 - 9) Ketika waktu sholat tiba apakah selalu diberi waktu untuk melaksanakan sholat?

B. Dokumentasi

1. Buku dan Jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Gambar tentang tempat yang berkaitan dengan objek penelitian

Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud
NIDN. 20088029201

Metro, Maret 2022

Peneliti


Seli Amelia
NPM. 1804040090





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester/TA : VII/2021

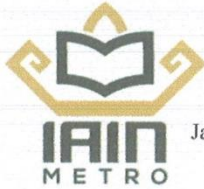
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	20/12/2021		Perbaikan BAB I, II, III	
	21/12/2021		Ara penyalaman I, II, III lanjutkan urus surat research dan culture & HRD	

Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S. Th.I., M.Ud
NIDN. 20088029201

Mahasiswa Ybs,


Seli Amelia
NPM.1804040090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	07 / 03 / 2022		1. Perbaiki APD Gunakan teori sebagai panduan y/ mengem- bangkan pertanyaan? yg ada di APD.	

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S. Th.I., M. Ud
NIDN. 20088029201

Mahasiswa Ybs,

Seli Amelia
NPM.1804040090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	24/03/2022		Perbaiki APP sesuai yang diarahkan	

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S. Th.I.,M.Ud
NIDN. 20088029201

Mahasiswa Ybs,

Seli Amelia
NPM.1804040090




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	31/03/2022		Acc App dan outline ditanjukkan u/ pengurusan surat research	

Dosen Pembimbing,


Sukma Sari Dewi Chan, S. Th.I., M. Ud
NIDN. 20088029201

Mahasiswa Ybs,


Seli Amelia
NPM.1804040090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester/TA : VIII/2022

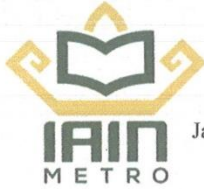
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	30/05/2022		1. Point B pada hasil penelitan & perbaikan uraian semua hasil wawancara	

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S. Th.I., M.Ud
NIDN. 20088029201

Mahasiswa Ybs,

Seli Amelia
NPM.1804040090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester/TA : VIII/2022

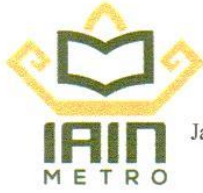
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 06 Juni 2022		01 Perbaiki kesimpulan kesimpulan di jawaban dari pertanyaan per litran 02 Perbaiki abstrak 03 Lengkapi skripsi dari awal	

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S. Th.I., M.Ud
NIDN. 20088029201

Mahasiswa Ybs,

Seli Amelia
NPM.1804040090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Seli Amelia
NPM : 1804040090

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	08/06/2022		Acc of dimunagayah Kar	

Dosen Pembimbing,

Sukma Sari Dewi Chan, S. Th.L., M. Ud
NIDN. 20088029201

Mahasiswa Ybs,

Seli Amelia
NPM.1804040090

DOKUMENTASI

Tempat Pembordiran Rizqi Jaya Bordir Computer



Mesin Pembordiran Rizqi Jaya Bordir Computer



**Wawancara dengan Bapak Susanto pemilik Usaha Rizqi Jaya Bordir
Computer**



**Wawancara dengan Dika Efendi sebagai Karyawan pada Usaha Rizqi Jaya
Bordir Computer**



**Wawancara dengan Doni Akbar sebagai Karyawan pada Usaha Rizqi Jaya
Bordir Computer**



RIWAYAT HIDUP



Seli Amelia lahir pada tanggal 06 Mei 1999 di Metro. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Legiyanto dan Ibu Subariyah. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah TK PKK Mulyosari diselesaikan pada tahun 2005/2006, selanjutnya di SD Negeri 1 Metro Barat diselesaikan pada tahun 2011/2012, selanjutnya di SMP Negeri 9 Metro diselesaikan pada tahun 2014/2015, dan dilanjutkan ke jenjang SMA Negeri 2 Metro diselesaikan pada tahun 2017/2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Ekonomi Syariah.